



LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN ANGGARAN 2024

Presented By

**Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata
Kabupaten Cirebon**



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si
Kepala Dinas Budpar



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon Tahun 2024 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon terhadap keberhasilan dan atau kegagalan suatu Instansi Pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Cirebon. Laporan ini memuat informasi secara transparan tentang pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan pencapaian sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih.

Tujuan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. LKjIP juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai capaian kinerja dan pertanggungjawaban Instansi Pemerintah guna meningkatkan kinerja serta bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LKjIP ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun demi sempurnanya penyusunan LKjIP ini sangat kami harapkan yang nantinya akan kami pergunakan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan LKjIP di tahun mendatang.

Sumber, Pebruari 2025

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN CIREBON



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19651009 198602 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon merupakan laporan pertanggungjawaban capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon dalam mencapai sasaran strategis. Laporan kinerja ini disusun dengan tujuan melaporkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis, dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kinerja perangkat daerah.

LKjIP disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LKjIP yang mengatur tentang Pelaporan Kinerja.

Tema pembangunan tahunan daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2024 yaitu mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkeadilan dan pemerataan Kesejahteraan Masyarakat untuk Mewujudkan Daya Saing dan Kemandirian Masyarakat yang didukung penguatan ekonomi kerakyatan yang berorientasi kepada daya saing dan kemandirian.

Dalam rangka mendukung hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon membidangi 2 (dua) urusan yaitu urusan wajib non dasar yaitu kebudayaan dan urusan pilihan yaitu pariwisata. Strategi yang diterapkan dalam rangka menyelaraskan RKPD Tahun 2024 dengan strategis RPJMD 2019-2024 yaitu Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat sesuai dengan misi dan tujuan pertama pemerintah daerah yaitu Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat, Melestarikan budaya daerah. Serta Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi dengan strategi Menumbuhkan pusat-pusat pengembangan baru berbasis pada kegiatan ekonomi unggulan sesuai dengan misi dan tujuan ke 4 (empat).

Tahun 2024 ini menyajikan capaian indikator sasaran strategis dan hal-hal yang perlu menjadi perbaikan bagi instansi pemerintah. Capaian sasaran

tercermin dalam analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran strategis. Laporan ini disusun melalui pengukuran data kinerja setelah berakhirnya Tahun Anggaran 2024 yang melibatkan seluruh komponen di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Indikator Kinerja Utama tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Capaian Indiaktor Kinerja Utama Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2024		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	76,50	83,94	109 %
2	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah Kampung Tematik Budaya	Kawasan	3	3	100 %
3	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	10	12,51	125,1%
4	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	Rupiah	250.000.000	584.235.103	233,69%

Sumber : SIMONEK dan HASIL ANALISIS, Tahun 2024

Dari 4 (empat) indiaktor sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdapat 1 (satu) indikator berkategori “**sangat tinggi**”, 2 (dua) indikator berkategori “**tinggi**”, 1 (satu) indikator berkategori “**rendah**” hal itu dikarenakan ada satu indikator yang masih dalam proses perhitungan untuk kunjungan wisatawan, nilai yang didapat baru sampai bulan November 2024. Rata-rata capaian kinerja indikator adalah 128,17%, dengan kategori “**sangat tinggi**”.

Uraian capaian kinerja sasaran strategis yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar 109% dengan kategori “sangat tinggi” terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator

kinerja yang mencapai diatas target;

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Pelestarian budaya sebesar 100%, dengan kategori “tinggi” terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sesuai target;
3. Sasaran 3 : Berkembangnya sektor wisata unggulan, sebesar 125,1% dengan kategori “Sangat Tinggi”, terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target, sampai akhir Desember 2024;
4. Sasaran 4 : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif, sebesar 233,69% dengan kategori “sangat tinggi: terbukti dari hasil pengukuran yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja diatas target.

Apresiasi yang diperoleh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon selama Tahun 2024 adalah ditetapkan 2 (tiga) Warisan Budaya Tak Benda dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Empal Gentong dan Nadran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi

IKHTISAR EKSEKUTIF.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABELvi

DAFTAR GAMBAR.....viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Cascading Kinerja..... 1

1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan..... 2

1.3 Isu-isu Strategis..... 5

1.4 Dukungan SDM..... 6

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana..... 10

1.6 Anggaran Tahun 2024..... 10

1.7 Tindak Lanjut atas LHE Sakip 2023..... 11

BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 13

2.1 Tujuan,Sasaran dan Indikator..... 13

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan..... 16

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024..... 17

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... 22

2.6 Instrumen Pendukung..... 26

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 27

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024..... 27

3.2 Analisis Capaian Kinerja Per Sasaran..... 28

3.3 Inovasi..... 63

3.5 Lintas Sektor..... 64

BAB IV PENUTUP 70

LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel Rekapitulasi Capaian Indiaktor Kinerja Utama Tahun 2024..... 11

Tabel 1.1 Rincian Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon Tahun 2024..... 11

Tabel 1.2 Tindaklanjuti atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2023..... 11

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran..... 14

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Tahun 2019-2024..... 14

Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan..... 16

Tabel 2.4 Struktur Progra, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2024..... 17

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024..... 22

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Cirebon Tahun 2024..... 24

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja..... 27

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2024..... 27

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1..... 28

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Aparatur dan Kualitas Pelayanan Tahun 2024..... 28

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Kinerja..... 29

Tabel 3.6 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan..... 29

Tabel 3.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Sasaran 2..... 31

Tabel 3.8 Kawasan Tematik Seni Tahun 2024..... 32

Tabel 3.9 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Sasaran 2..... 32

Tabel 3.10 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Terhadap Sasaran 2..... 33

Tabel 3.11 Target Kegiatan Pelindungan,Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya Tahun 2024..... 34

Tabel 3.12 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 3..... 37

Tabel 3.13 Persentase Kunjungan Wisatawan Sasaran 3..... 38

Tabel 3.14 Realisasi Kunjungan Wisatawan Tahun 2024..... 39

Tabel 3.15 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024..... 41

Tabel 3.16 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Terhadap Sasaran 3..... 42

Tabel 3.17 Target Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Tahun 2024..... 44

Tabel 3.18 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara Tahun 2024..... 45

Tabel 3.19 Target dan Realisasi Market Share..... 47

Tabel 3.20 Kegiatan Pemasaran Pariwisata Kabupaten Cirebon..... 48

Tabel 3.21 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 4..... 51

Tabel 3.22 Target dan Realisasi Ekosistem Ekonomi Kreatif..... 51

Tabel 3.23 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024..... 52

Tabel 3.24 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Sasaran Kinerja 4..... 53

Tabel 3.25 Target Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Tahun 2024..... 54

Tabel 3.26 Pelaku Ekonomi Kreatif Tahun 2024..... 54

Tabel 3.27 Inventarisasi Lintas Sektor..... 61

Tabel 3.28 Tabel Rincian Efisiensi Anggaran..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cascading Kinerja..... 2

Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon..... 3

Gambar 1.3 Profil Demografi Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon..... 8

Gambar 1.4 Digaram Jumlah PNS Tingkat Pendidikan..... 9

Gambar 1.5 Digaram Jumlah PNS Per Golongan dan Kepangkatan..... 9

Gambar 1.6 Sarana dan Prasarana..... 10

Gambar 2.1 Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja (Simonek)..... 26

Gambar 2.2 Aplikasi e-Perencanaan..... 26

Gambar 3.1 Prosesi Mapag Kanjeng Dalem di Dalam Kantor Bupati Tahun 2024..... 35

Gambar 3.2 Lokasi Kawasan Tematik Seni di Desa Jatiseeng Kidul..... 36

Gambar 3.3 Prosesi Gruda Kecamatan Gegesik Tahun 2024..... 36

Gambar 3.4 Launching Desa Wisata..... 45

Gambar 3.5 Dokumen Perencanaan Daya Tarik Wisata Unggulan..... 46

Gambar 3.6 Bimbingan Teknis dan Studi Banding Pokdarwis Tahun 2024..... 46

Gambar 3.7 Sosialisasi dan Pembinaan TDUP..... 47

Gambar 3.8 Pameran Pariwisata..... 48

Gambar 3.9 Cirebon Katon Festival..... 49

Gambar 3.10 Festival Destinasi..... 49

Gambar 3.11 Cirebon Night Festival..... 50

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung jawaban setiap Instansi Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar Hukum penyusunan meliputi :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut :

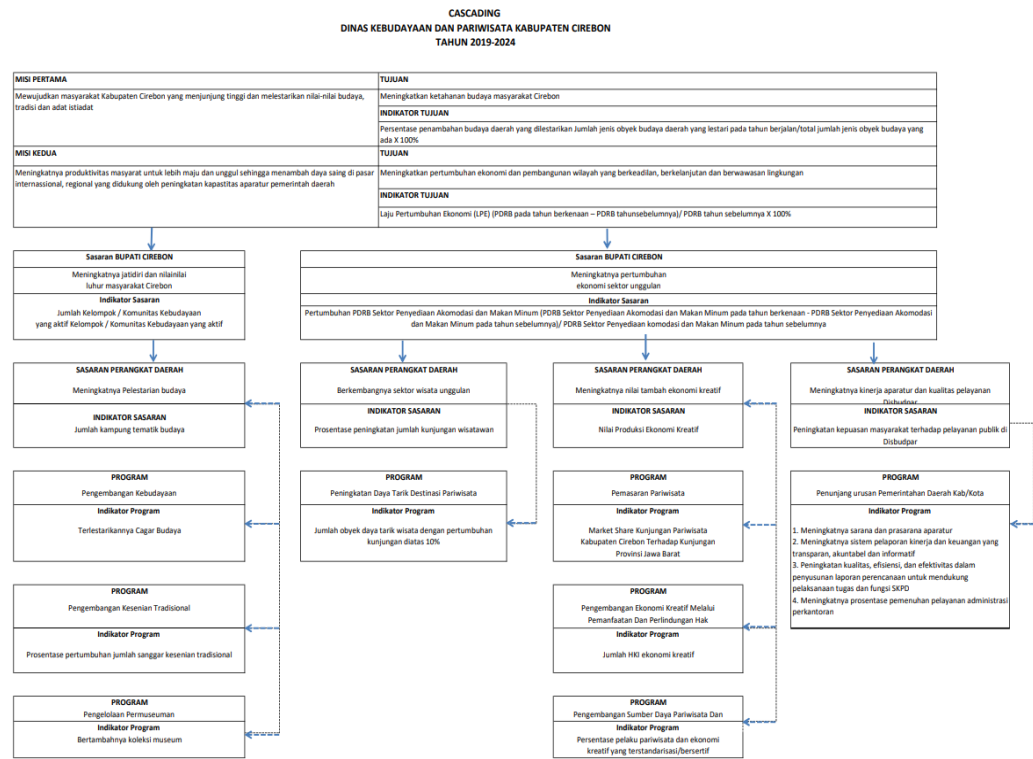
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1 *Cascading* Kinerja sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*), setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut :

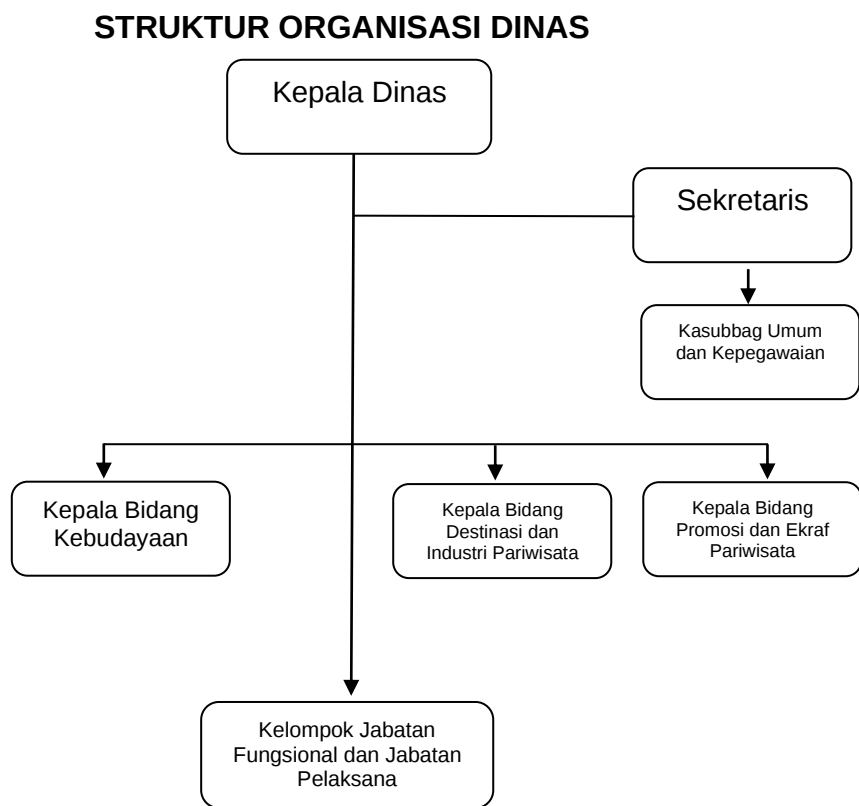
Gambar 1.1 Cascading Kinerja

Sumber : RPJMD 2019-2024, Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon 2019-2024



1.2 Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam Upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPJMD Tahun 2019-2024, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana bagan sturktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon dibentuk atas dasar Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 12) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2021 Nomor 1, Seri D) dan Peraturan Bupati Nomor 144 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati untuk melaksanakan urusan kebudayaan dan pariwisata sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan bidang kebudayaan dan pariwisata
2. Pengembangan kebudayaan

3. Pembinaan kesenian tradisional
4. Pembinaan sejarah
5. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya
6. Pengelolaan permuseuman
7. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
8. Pemasaran pariwisata
9. Pengembangan ekonomi kreatif pariwisata melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual
10. Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif pariwisata
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan pariwisata
12. Pelaksanaan administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
13. Pelaksanaan fungsinya

Adapun susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, sebagai pimpinan organisasi;
2. Sekretaris, membawahi Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Kepala Bidang Kebudayaan;
4. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata
5. Bidang Promosi dan Ekonomi Kreatif Pariwisata;
6. UPTD; dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional terdiri dari :
 - 1) Jabatan Fungsional Perencana
 - 2) Jabatan Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah
 - 3) Jabatan Fungsional Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - 4) Jabatan Fungsional Pamong Budaya
 - 5) Jabatan Fungsional Analis kerjasama Kebudayaan
 - 6) Jabatan Fungsional Analis objek Wisata
 - 7) Jabatan Fungsional Promosi dan Informasi Wisata

- 8) Jabatan Fungsional Analisis Keseniaian dan Budaya Daerah
- 9) Jabatan Fungsional Penyuluh Wisata
- 8. Jabatan Pelaksanan.

1.3 Isu – Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Berikut isu-isu strategis terkait dengan pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon antara lain :

- a) Strategi reformasi birokrasi Pemda merupakan upaya serta langkah memperkuat daerah dan untuk menjawab tantangan di era globalisasi. Reformasi birokrasi bukan hanya menyederhanakan struktur birokrasi tetapi mengubah pola pikir dan budaya kerja dalam birokrasi khususnya dalam manajemen administratif Pemda sehingga menjadi lebih efektif dan efisien;
- b) Desa wisata masih memerlukan pengembangan infrastruktur yang memadai, seperti jalan, penginapan, dan fasilitas umum lainnya. Hal ini memerlukan kolaborasi lintas sektor untuk mewujudkannya selain itu Masyarakat masih memerlukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk dapat mengelola desa wisata secara profesional. tidak bergantung pada APBD ataupun bantuan keuangan pemerintah yang lain;
- c) Tidak hanya sekedar menetapkan Cagar Budaya melalui Keputusan Bupati, namun perlu Mengelola dan melestarikan cagar budaya yang telah ditetapkan untuk memastikan kelestariannya. Hal tersebut membutuhkan intervensi anggaran yang cukup;
- d) Mengembangkan jaringan dan kolaborasi antara pelaku ekonomi kreatif, pemerintah, dan lembaga pendidikan perlu dioptimalkan karena pelaku ekonomi kreatif perlu adanya pembinaan dan

pengembangan untuk meningkatkan kualitas.;

- e) Masih banyak sanggar yang belum dioptimalkan sehingga belum dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat untuk mendapatkan edukasi dan melestarikan seni budaya lokal;
- f) Mengoptimalkan destinasi wisata budaya yang berbasis pada kekayaan budaya lokal Cirebon, seperti Kuliner, Seni Budaya, dan Juga Geografisnya.;
- g) Mengembangkan jaringan dan kolaborasi antara generasi milenial, pemerintah, dan industri untuk mendukung pengembangan inovasi dan kreatifitas hal tersebut diperlukan untuk menumbuhkan ekosistem inovasi yang mendukung pengembangan inovasi dan kreatifitas generasi milenial.;
- h) Mengembangkan edukasi dan pelatihan yang berfokus pada pelestarian budaya dan nilai-nilai tradisi hal tersebut dirasa cukup efektif.

1.4 Dukungan SDM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Pegawai sebagai aset dan unsur utama dalam organisasi memegang peranan yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan organisasi. Semua unsur sumber daya organisasi tidak akan berfungsi tanpa ditangani oleh manusia yang merupakan penggerak utama jalannya organisasi. Tanpa didukung dengan kinerja yang baik atau tinggi dari aparatur, suatu organisasi akan mengalami kesulitan dalam proses pencapaian tujuannya. Peningkatan profesionalisme pegawai dimaksudkan untuk mewujudkan sumber daya aparatur yang handal dan berkompeten dengan bidang tugasnya.

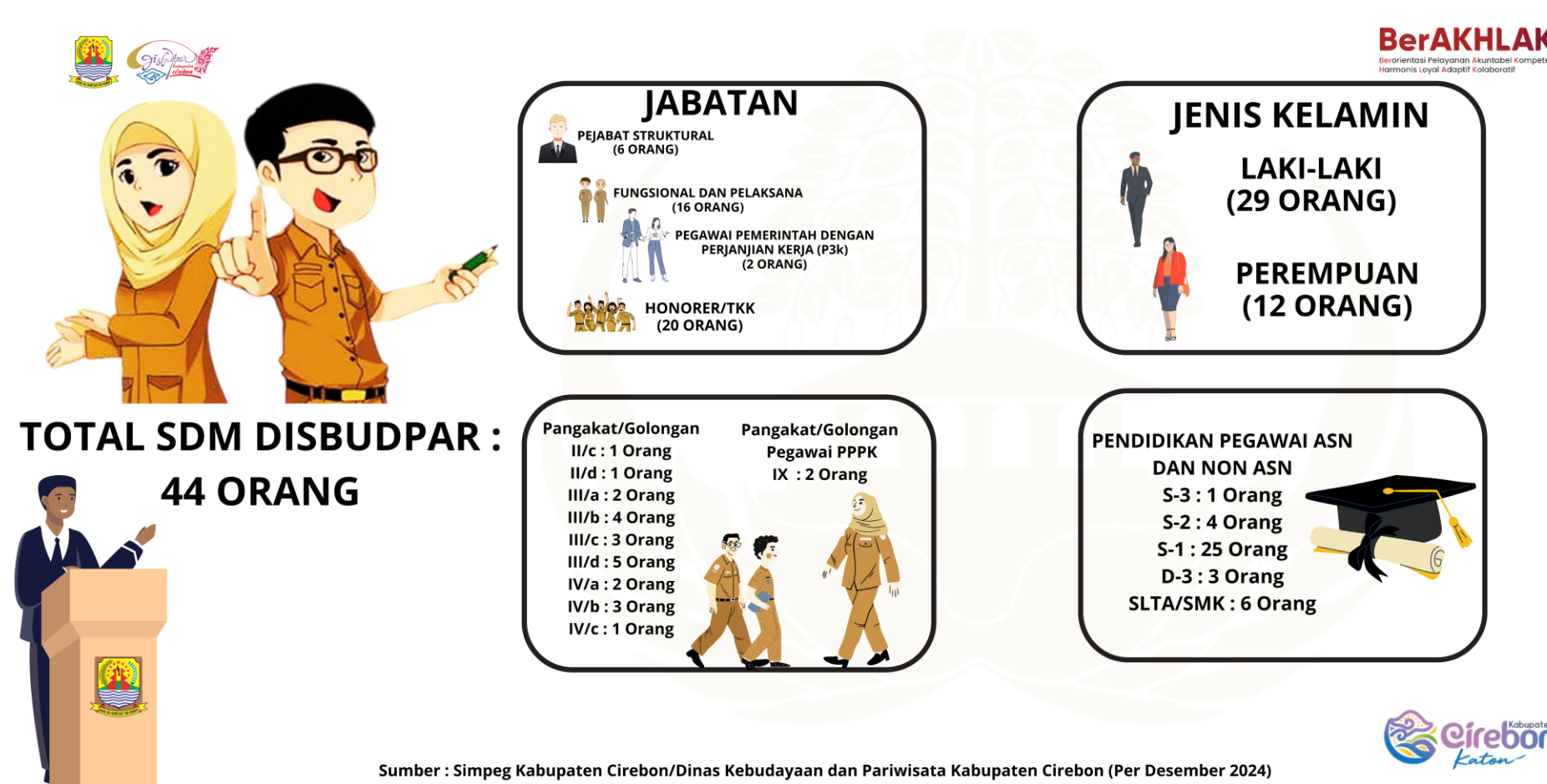
Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon pada 31 Desember 2024 **sebanyak 22 orang**, terdiri dari 19 orang atau 81,81 % berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang atau 18,18% merupakan pegawai perempuan. Dilihat dari jenjang pendidikan PNS di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon,

sebagian besar merupakan pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S-1, S-2, S-3) dan diploma serta SLTA. Jumlah PNS dengan pendidikan Sarjana dan Diploma sebanyak 20 orang atau 90,90 % dari total PNS, sedangkan PNS dengan pendidikan SLTA dan SMP sebanyak 3 orang atau 9,10 % dari total PNS di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.

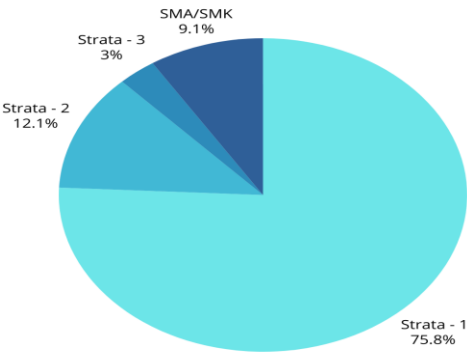
Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon pada 31 Desember 2024 **sebanyak 2 orang**, terdiri dari 1 orang berjenis kelamin laki-laki dan 1 orang merupakan pegawai perempuan dengan kualifikasi pendidikan keduanya adalah sarjana strata 1. Untuk **Jumlah pegawai honorer (Non - PNS)** di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon pada 31 Desember 2024 **sebanyak 20 orang**, terdiri dari 13 orang atau 65% berjenis kelamin laki-laki dan 7 orang atau 35% merupakan pegawai perempuan. Dilihat dari jenjang pendidikan Non PNS (Honorar/TKK) di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon, sebagian besar merupakan pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S-1) dan Diploma serta SLTA/SMP. Jumlah Non PNS dengan pendidikan Sarjana 14 Orang atau 60%, Diploma sebanyak 2 orang atau 10% dari total Non PNS, sedangkan Non PNS dengan pendidikan SLTA sebanyak 6 orang atau 30% dari total Non PNS di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.

Kondisi kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon secara pendidikan sudah cukup baik. Sedangkan berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) jika dibandingkan dengan jumlah SDM yang tersedia, jumlah tersebut belum mencukupi kebutuhan dan perlu penyesuaian dan peningkatan kompetensinya.

Gambar 1.3 Profil Demografi Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

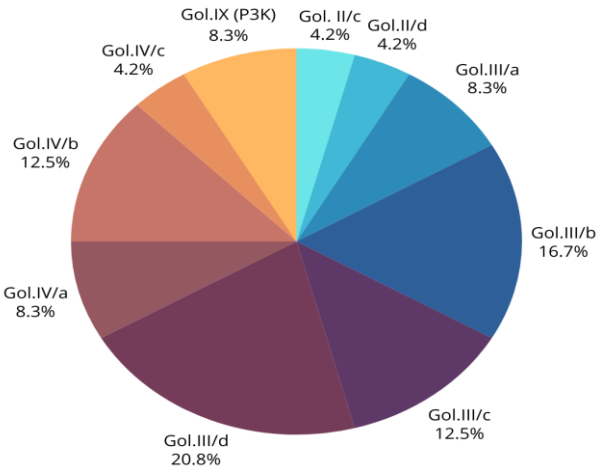


Gambar 1.4 Jumlah PNS Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024 berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2024

Gambar 1.5 Jumlah PNS Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024 berdasarkan Golongan dan Kepangkatan



Sumber : Nominatif Kepegawaian Tahun 2024

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon saat ini menempati Bangunan di tanah Pemerintah Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jalan Sunan Drajat No. 7 Sumber Kabupaten Cirebon dilengkapi dengan Museum Cakrabuana dan Panggung Kreatif untuk pertunjukan dan edukasi.

Dalam menunjang tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon dilengkapi dengan Sarana Operasional yang cukup memadai seperti :



Gambar 1.6 Sarana dan Prasarana
Sumber : Data Aset dan Keuangan Disbudpar , Tahun 2024

1.6 Anggaran Tahun 2024

Dukungan dana tau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon pada Tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten Cirebon. **Pada anggaran murni** Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon mendapat alokasi anggaran **sebesar Rp13.142.933.000**. Adapun rincian belanja APBD pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rincian Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon Tahun 2024

NO	URAIAN BELANJA	PAGU	Prosentase
		ANGGARAN	
1.	BELANJA DAEARAH	13.142.933.000	
2.	BELANJA OPERASI	13.027.841.000	99,12
	Belanja Pegawai	4.684.926.500	35,96
	Belanja Barang dan Jasa	8.342.914.500	64,03
3.	BELANJA MODAL	115.092.000	0,87
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115.092.000	0,87
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	
	Belanja Modal Aset Tetap dan Lainnya		

Sumber : Laporan Realisasi Keuangan, Tahun 2024

Alokasi anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon untuk mendukung 9 (Sembilan) program, 15 (lima belas) kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) sub kegiatan.

1.7 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai tindaklanjut saran/rekomendasi SAKIP dari Inspektorat Kabupaten Cirebon tahun 2023, yaitu

Tabel 1.2 Tindaklanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2023

No	Komponen yg Dinilai	Saran/Rekomendasi	Tindaklanjut
1	Perencanaan Kinerja	1. Membuat Dokumen Corsscutting yang disampaikan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2. Agar dibuatkan notulen hasil rapat rutin dengan pembahasan terkait pencapaian kinerja termasuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi dan solusi	1. Dokumen Crosscutting Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon; 2. Notulen Hasil Rapat pembahasan Capaian Kinerja telah diselesaikan dan dibuat; 3. Rencana Aksi Tahun 2023 telah ditanda tangani oleh kepala SKPD.

No	Komponen yg Dinilai	Saran/Rekomendasi	Tindaklanjuti
		pemecahannya; 3. Rencana Aksi Tahun 2023 agar diformalkan/ditandatangani oleh Kepala OPD	
2	Pengukuran Kinerja	1. Agar membuat Notulen rapat berkala bersama pimpinan unit kerja dalam rangka pengukuran capaian kinerja 2. Dokumen Indikator Kinerja Utama/IKU tahun 2023 agar ditetapkan dengan Keputusan Kepala OPD tentang penetapan Indikator Kinerja Utama 3. Dalam dukungan Laporan Kinerja pada BAB III agar menyajikan data perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/provinsi	1. Notulen Rapat berkala bersama pimpinan unit kerja dalam pengukuran capaian kinerja telah dilaksanakan 2. Keputusan Kepala Dinas tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama 3. Menyajikan data perbandingan realisasi kinerja dengan level provinsi jawa barat dalam bentuk narasi
3	Pelaporan Kinerja	1. Laporan Kinerja Unit kerja agar dilengkapi dengan lembar surat pernyataan telah direviu dan ditandatangani oleh ketua tim reviu internal unit kerja 2. Dokumen Laporan Kinerja agar dipublikasikan pada laman/website OPD/ cirebonkab.go.id	1. Surat Pernyataan LKJIP 2023 telah direviu oleh Internal 2. Bukti Publikasi pada lama atau website cirebonkab.go.id
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar dibuatkan Laporan Hasil Evaluasi / LHE Internal Laporan Kinerja di Lingkup OPD	1. Laporan Hasil Evaluasi / LHE Internal LKJIP Disbudpar Tahun 2023

Sumber : CHR Inspektorat Tahun 2023 dan Hasil Analisis, Tahun 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

Tahun 2023 merupakan tahun terakhir pelaksanaan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2024 dilaksanakan sesuai dengan mekanisme dan aturan yang berlaku. Hal ini kemudian ditindaklanjuti dengan menyusun perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pada dasarnya perubahan anggaran tidak mengubah target kinerja pada level sasaran Perangkat Daerah dan Program Perangkat Daerah. Perubahan anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi dengan mengedepankan pencapaian target kinerja Perangkat Daerah. Meskipun demikian, sebagai Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon yang merupakan penjabaran operasional RPJMD Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024 telah mengakomodir dinamika program/kegiatan selama tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 47 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2019-2024.

2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon untuk Terwujudnya Kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang

profesional dan kompeten. Terkait dengan hal tersebut tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon selama empat tahun adalah :

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran

VISI	TERWUJUDNYA KABUPATEN CIREBON BERBUDAYA, SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU DAN AMAN	
Misi ke -1	Mewujudkan masyarakat Kabupaten Cirebon yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi dan adat istiadat	
Tujuan		Sasaran
Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional dan kompeten		Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar
Melestarikan budaya daerah		Meningkatnya Pelestarian budaya
VISI	TERWUJUDNYA KABUPATEN CIREBON BERBUDAYA, SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU DAN AMAN	
Misi ke - 2	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan, kesehatan dan ekonomi	
Tujuan		Sasaran
Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD		Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif
		Berkembangnya sektor wisata unggulan

Sumber : RPJMD Kabupaten Cirebon ,Tahun 2019-2024

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon Tahun 2019-2024

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	Target tahun					Kondisi Akhir
				2020	2021	2022	2023	2024	
VISI: TERWUJUDNYA KABUPATEN CIREBON BERBUDAYA, SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU DAN AMAN									
1	MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN CIREBON YANG MENJUNJUNG TINGGI DAN MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA, TRADISI DAN ADAT ISTIADAT								
1.1	Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional dan	Tingkat pencapaian kinerja aparatur dan kualitas pelayanan	0,00 Prosen	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.1.1	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat pelayanan publik di Disbudpar	0,00 Prosen	0,00	76,00	76,00	76,25	76,50	76,50
1.2	Melestarikan budaya daerah	Prosentase Penambahan budaya daerah yang dilestarikan	0,00 Prosen	0,00	84,00	84,00	85,00	86,00	86,00
1.2.1	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	0,00 Kawasa Tematik Seni	0,00	1,00	1,00	2,00	3,00	7,00
2	MENINGKATNYA KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MELALUI PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT, PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, KESEHATAN DAN EKONOMI								
2.1	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0,00 Prosen	0,00	3,60	3,60	3,80	4,00	4,00

		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,00 Prosen	0,00	4,60	4,60	4,63	4,66	4,66
2.1.1	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan jumlah kunjungan	0,00 Prosen	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00
	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	0,00 Rupiah	0,00	Rp 50 Juta	Rp 100 Juta	Rp 150 Juta	Rp 250 Juta	Rp 250 Juta

Sumber : Laporan Renstra 2019-2024 (perencanaan.cirebonkab.go.id)

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran Perangkat Daerah	Strategi	Arah Kebijakan
Melestrakan budaya Daerah	Meningkatnya Pelestarian Budaya	Optimalisasi, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kekayaan dan keragaman budaya	Meningkatkan pengembangan dan pelestarian kekayaan dan keragaman budaya yang strategis untuk di revitalisasi
		Memfasilitasi aktifitas masyarakat yang berorientasi	Meningkatkan pelestarian tata nilai budaya
		pengembangan budaya, terwujudnya kampung tematik	Pengembangan potensi budaya yang dimiliki masyarakat
		Penguatan institusi budaya yang berakar pada nilai-nilai lokal	Pembinaan, revitalisasi dan kerjasama istitusi budaya
			Pendataan institusi budaya yang masih aktif dan yang pernah
Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Fasilitasi dan romosi kegiatan wisata dengan memanfaatkan budaya lokal	Penyelenggaraan Event-Event Budaya yang dapat bermanfaat bagi pengembangan wisata
			Pengembangan paket-paket wisata budaya dan kerjasama dalam promosi wisata
		Pengembangan SDM Pelaku Wisata Budaya	Peningkatan tata kelola keragaman budaya dan kesenian
			Peningkatan

Tujuan	Sasaran Perangkat Daerah	Strategi	Arah Kebijakan
			Kapasitas, pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha wisata budaya
	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Fasilitasi pemasaran produk ekonomi kreatif	Penggunaan media cetak dan elektronik dalam pemasaran produk ekonomi kreatif
		Pengembangan SDM pelaku ekonomi kreatif	Peningkatan kapasitas, pengetahuan dan keterampilan pelaku ekonomi kreatif

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2023

Struktur Program dan Kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon Tahun 2024 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.4 Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/Berkurang (Rp)
Melestarikan Budaya Daerah	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp1.062.900.600,00	Rp1.512.900.600,00	Rp450.000.000,00
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Rp1.062.900.600,00	Rp1.512.900.600,00	Rp450.000.000,00
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Rp1.062.900.600,00	Rp1.512.900.600,00	Rp450.000.000,00
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Rp1.927.186.700,00	Rp1.967.186.700,00	Rp40.000.000,00
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam	Rp224.011.900,00	Rp264.011.900,00	Rp40.000.000,00

	Daerah Kabupaten/Kota			
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Rp1.703.174.800,00	Rp1.703.174.800,00	
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp103.397.300,00	Rp103.397.300,00	
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp53.616.000,00	Rp53.616.000,00	
	Penetapan Cagar BudayaPenetapan Cagar Budaya	Rp53.616.000,00	Rp53.616.000,00	
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp49.781.300,00	Rp49.781.300,00	
	Pelindungan Cagar Budaya	Rp49.781.300,00	Rp49.781.300,00	
	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Rp22.114.600,00	Rp722.114.600,00	Rp700.000.000,00
	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Rp22.114.600,00	Rp722.114.600,00	Rp700.000.000,00
	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Rp22.114.600,00	Rp22.114.600,00	
	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Rp0,00	Rp649.750.000,00	Rp649.750.000,00
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Rp0,00	Rp50.250.000,00	Rp50.250.000,00
Berkembangnya Sektor Wisata Unggulan	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp592.929.800,00	Rp592.929.800,00	
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp226.258.900,00	Rp226.258.900,00	
	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Rp126.258.900,00	Rp126.258.900,00	
	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kotaa	Rp100.000.000,00	Rp100.000.000,00	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp267.671.000,00	Rp267.671.000,00	
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp92.245.000,00	Rp92.245.000,00	
	Monitoring dan Evaluasi	Rp175.426.000,00	Rp175.426.000,00	

	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Rp98.999.900,00	Rp98.999.900,00	
	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten / kota	Rp98.999.900,00	Rp98.999.900,00	
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp1.234.496.800,00	Rp1.234.496.800,00	
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp1.234.496.800,00	Rp1.234.496.800,00	
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp1.065.602.100,00	Rp1.065.602.100,00	
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp168.894.700,00	Rp168.894.700,00	
Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Rp184.967.400,00	Rp184.967.400,00	
	Penyediaan Prasarana Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Rp80.000.000,00	Rp80.000.000,00	
	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Rp80.000.000,00	Rp80.000.000,00	
	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Rp104.967.400,00	Rp104.967.400,00	
	Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual	Rp57.971.000,00	Rp57.971.000,00	
	Monitoring dan	Rp46.996.400,00	Rp46.996.400,00	

	Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif			
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp753.559.700,00	Rp753.559.700,00	
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp753.559.700,00	Rp753.559.700,00	
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Rp35.999.800,00	Rp35.999.800,00	
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Rp717.559.900,00	Rp717.559.900,00	
Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT	Rp6.082.067.600,00	Rp6.071.380.100,00	-Rp10.687.500,00
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp178.243.000,00	Rp178.243.000,00	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp123.324.000,00	Rp123.324.000,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp4.920.000,00	Rp4.920.000,00	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp49.999.000,00	Rp49.999.000,00	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp4.778.451.600,00	Rp4.692.764.100,00	-Rp85.687.500,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp4.778.451.600,00	Rp4.692.764.100,00	-Rp85.687.500,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp5.287.700,00	Rp5.287.700,00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan / Semesteran SKPD	Rp2.549.900,00	Rp2.549.900,00	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp493.831.400,00	Rp493.831.400,00	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp10.983.000,00	Rp10.983.000,00	
	Penyediaan	Rp149.308.200,00	Rp139.483.900,00	-Rp9.824.300,00

	Peralatan dan Perlengkapan Kantor			
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp30.876.600,00	Rp30.876.600,00	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp22.020.000,00	Rp22.020.000,00	
	Penyediaan Bahan/Material	Rp71.873.300,00	Rp71.873.300,00	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp23.500.000,00	Rp23.500.000,00	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp185.270.300,00	Rp195.094.600,00	Rp9.824.300,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp189.999.700,00	Rp189.999.700,00	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp189.999.700,00	Rp189.999.700,00	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp441.541.900,00	Rp516.541.900,00	Rp75.000.000,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp104.851.400,00	Rp104.851.400,00	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp5.145.000,00	Rp5.145.000,00	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp34.400.000,00	Rp34.400.000,00	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp297.145.500,00	Rp372.145.500,00	Rp75.000.000,00

Sumber : DPPA Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasa dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Pemerintah Kabupaten Cirebon sebagai berikut :

Tabel 2.5 Perjanjian Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Cirebon

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Impact / Dampak)	Perhitungan			Sumber Data	Target Kinerja
			Rumus	Tipe	Target		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.1.	Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata profesional dan kompeten	Tingkat pencapaian kinerja aparatur dan kualitas pelayanan yang pada Disbudpar	Capaian kinerja aparatur berdasarkan capaian kinerja	Non Kumulatif	Meningkat	Sekretariat	100 Prosen
1.1.01.	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar	Total dari Nilai Persepsi per Unsor dibagi Total Unsor Yang Terisi dikali Nilai Penimbang	Non Kumulatif	Meningkat	Sekretariat	76.5 Prosen
1.2.	Melestarikan budaya daerah	Prosentase Penambahan budaya daerah yang dilestarikan		Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Kebudayaan	86 Prosen
1.2.01.	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	Jumlah kampung tematik budaya yang dibentuk	Kumulatif	Meningkat	Bidang Kebudayaan	3 Kawasan Tematik
2.1.	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah PDRB Kabupaten/PDRB penyediaan makan minum dan akomodasi	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	4 Prosen
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Asumsi PAD sektor pariwisata tahun n-1 tambah 0.6% dibagi asumsi PAD Kab. Cirebon	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	4.66 Prosen
2.1.01.	Berkembangnya sektor wisata	Prosentase peningkatan jumlah wisatawan	Realisasi kunjungan wisatawan n-1 ditambah	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	10 Prosen
	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	selisih antara nilai produksi (output) dan biaya antara (biaya yang	Non Kumulatif	Meningkat		250000000 Rupiah

Sumber : perjanjian kinerja murni kepala dinas (simonek.cirebonkab.go.id) Tahun 2024

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1.01.01.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	6.082.067.600,00	Sumber Dana: BPHTB,BPHTB, Pjk Pen Jln,BPHTB, Pjk Restoran,DTU-DAU, PAD,Pjk Pen Jln,Pjk Restoran
1.2.01.02.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.062.900.600,00	Sumber Dana: BPHTB, Pjk Restoran
1.2.01.03.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	1.927.186.700,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
1.2.01.05.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	103.397.300,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
1.2.01.06.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	22.114.600,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.02.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	592.929.800,00	Sumber Dana: BPHTB, Pjk Restoran,Pjk Restoran
2.1.01.03.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.234.496.800,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.04.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN	184.967.400,00	Sumber Dana: BPHTB, Pjk Restoran,Pjk Restoran
2.1.01.05.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	753.559.700,00	Sumber Dana: BPHTB, Pjk Restoran,Pjk Restoran

Sumber : Perjanjian Kinerja Murni Kepala Dinas (simonek.cirebonkab.go.id) Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengalami 1 kali perubahan Perjanjian Kinerja. Perubahan dilakukan sebagai tindak lanjut ditetapkannya Dokumen Perubahan Anggaran Tahun 2024. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Impact / Dampak)	Perhitungan			Sumber Data	Target Kinerja	
			Rumus	Tipe	Target		Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.1.	Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional dan kompeten	Tingkat pencapaian kinerja aparatur dan kualitas pelayanan pada Disbudpar	Capaian kinerja aparatur berdasarkan capaian kinerja	Non Kumulatif	Meningkat	Sekretariat	100 Prosen	100 Prosen
1.1.01.	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat	Total dari Nilai Persepsi per Unsur dibagi Total Unsur	Non Kumulatif	Meningkat	Sekretariat	76.5 Prosen	76.5 Prosen
1.2.	Melestarikan budaya daerah	Prosentase Penambahan		Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Kebudayaan	86 Prosen	86 Prosen
1.2.01.	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	Jumlah kampung tematik budaya yang dibentuk	Kumulatif	Meningkat	Bidang Kebudayaan	3 Kawasan Tematik Seni	3 Kawasan Tematik Seni
2.1.	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Kontribusi sektor pariwisata	Jumlah PDRB Kabupaten/PDRB	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	4 Prosen	4 Prosen
		Kontribusi sektor pariwisata	Asumsi PAD sektor pariwisata tahun n-1	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	4.66 Prosen	4.66 Prosen
2.1.01.	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan	Realisasi kunjungan wisata n-1	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	10 Prosen	10 Prosen
	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	selisih antara nilai produksi (output) dan biaya antara (biaya	Non Kumulatif	Meningkat		2500000000 Rupiah	2500000000 Rupiah

Sumber : Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 (simonek.cirebonkab.go.id)

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.1.01.0 1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.082.067.600,00	6.071.380.100,00	Sumber Dana: DTU-DAU, PAD
1.2.01.0 2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.062.900.600,00	1.512.900.600,00	Sumber Dana: BPHTB, DTU-DAU, Pjk Restoran
1.2.01.0 3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	1.927.186.700,00	1.967.186.700,00	Sumber Dana: DTU-DAU, Pjk Restoran
1.2.01.0 5.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	103.397.300,00	103.397.300,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
1.2.01.0 6.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	22.114.600,00	22.114.600,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.0 2.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	592.929.800,00	592.929.800,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.0 3.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.234.496.800,00	1.234.496.800,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.0 4.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	184.967.400,00	184.967.400,00	Sumber Dana: BPHTB, Pjk Restoran
2.1.01.0 5.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	753.559.700,00	753.559.700,00	Sumber Dana: Pjk Restoran

Sumber : Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 (simonek.cirebonkab.go.id)

2.5. Instrumen Pendukung

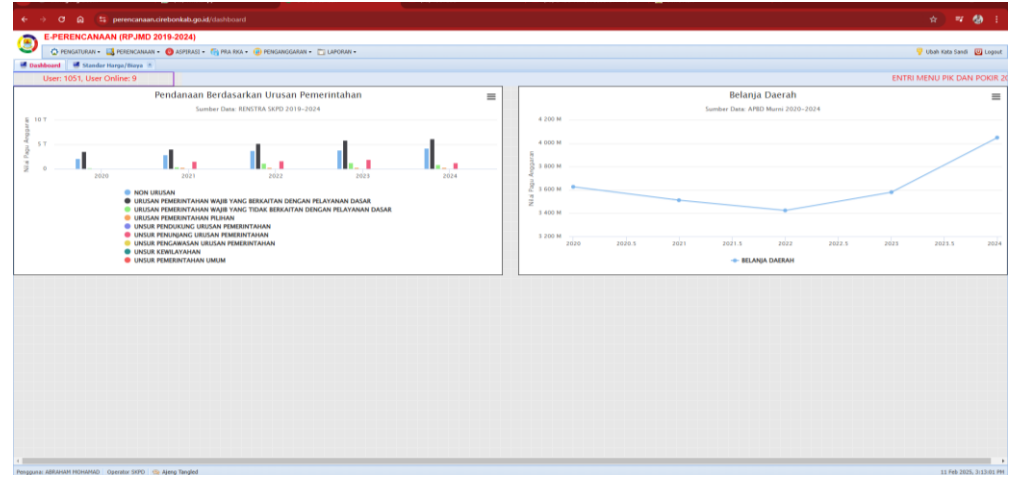
1. Instrumen pendukung Penerapan Evaluasi Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon adalah dengan aplikasi simonek.cirebonkab.go.id yang mengintegrasikan monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan SKPD, Evaluasi Renja dan Renstra serta Perjanjian Kinerja SKPD.

Gambar. Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja (Simonek)



2. Instrumen pendukung Penerapan Perencanaan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon adalah dengan aplikasi perencanaan.cirebonkab.go.id yang mengintegrasikan penyusunan Renstra, Renja, RKA dan Penganggaran sehingga dapat lebih memudahkan untuk menyusun dokumen perencanaan.

Gambar. Aplikasi E-Perencanaan



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon dengan Bupati Cirebon Tahun 2024. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik
2.	76 ≤ 90	Tinggi
3.	66 ≤ 75	Sedang
4.	51 ≤ 65	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator/Mata Indikator	Satuan	Baseline 2022	Capaian 2023	Tahun 2024				Target Akhir
						Target	Realisasi	%	Kriteria/Kode	
1.	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Indikator : Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar Meta Indikator : Total dari Nilai Persepsi per Unsur dibagi Total Unsur Yang Terisi dikali Nilai Penimbang	Persen	81,85	82,73	76,50	83,94	109,72	Sangat Baik	76,50
2.	Meningkatnya Pelestarian budaya	Indikator : Jumlah kampung tematik budaya Meta Indikator : Jumlah kampung tematik budaya yang dibentuk	Kawasan Tematik Seni	1	2	3	3	100	Sangat Baik	3
3.	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Indikator : Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Meta Indikator:	Persen	34,45	29,03	10	13	130	Sangat Baik	10

		Realisasi kunjungan wisata n-1 ditambah 10%								
4.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	<u>Indikator :</u> Nilai Produksi Ekonomi Kreatif <u>Meta Indikator:</u> selisih antara nilai produksi (output) dan biaya antara (biaya yang habis dipakai selama proses produksi) dari suatu produk, baik barang maupun jasa - n1	Rupiah	384 Juta	584 Juta	250 Juta	584 Juta	233,69	Sangat Baik	250 Juta

Sumber : simonek.cirebonkab.go.id

3.2 Analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Sasaran Pertama : Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar

Kinerja Sasaran Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat di jelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar	Total dari Nilai Persepsi per Unsur dibagi Total Unsur Yang Terisi dikali Nilai Penimbang

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon mendapatkan nilai 83,94 dan meraih kategori B dengan predikat Baik. Capaian Tahun 2024 telah meningkat 1,21, dimana pada tahun 2023 memperoleh nilai 82,73.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Aparatur dan Kualitas Pelayanan Tahun 2024

Unit Kerja	Target	Realisasi	Kategori	Predikat	Realisasi 2022	Realisasi 2024	Target Akhir
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	76,50	83,94	B	Baik	81,95 (B)	82,73 (B)	76,50

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Kinerja

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2024	2024			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Realisasi	
1.	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar <u>Meta Indikator :</u> Total dari Nilai Persepsi per Unsur dibagi Total Unsur Yang Terisi dikali Nilai Penimbang	B	C	B	109,72 %	C

Analisis ketercapaian kinerja sasaran kesatu Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data tersebut ketercapaian indikator Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar sebesar 109,72%;
2. Capaian ini diperoleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Cirebon;
3. Capaian tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif jika dibandingkan 2 tahun terakhir, hal tersebut menunjukkan komitmen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon di dalam melaksanakan Peningkatan Kinerja Aparatur dan Kualitas Pelayanan di Lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Keberhasilan capaian sasaran 1, dengan Indikator Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar pada Tahun 2024 telah mencapai kriteria “Baik” tersebut didukung oleh keberhasilan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai Berikut :

Tabel 3.6 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	100 %	100 %	100%
	Meningkatnya sistem pelaporan kinerja dan keuangan yang transparan, akuntabel dan informatif	100 %	100 %	100%
	Peningkatan kualitas, efisiensi, dan efektivitas dalam penyusunan laporan perencanaan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD	100 %	100 %	100%
	Meningkatnya prosentase pemenuhan pelayanan	100 %	100 %	100%

	administrasi perkantoran			
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5 Laporan	5 Laporan	100%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penyusunan laporan keuangan semesteran dan akhir tahun SKPD	2 Laporan	1 Laporan	50%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	43 Orang/bulan	25 Orang/bulan	58,14%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah sub kegiatan penyediaan dan fasilitasi pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah	7 Sub Kegiatan		
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	14 Paket	14 Paket	100%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	18 Paket	18 Paket	100%
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	23 Paket	23 Paket	100%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	64 Paket	6 Paket	100%
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	11 Laporan	11 Laporan	100%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	91 Laporan	91 Laporan	100%
Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah	3 Jenis	3 Jenis	100%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	3 Jenis	3 Jenis	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Sub Kegiatan pada Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4 Sub Kegiatan	4 Sub Kegiatan	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	30 Unit	3 Unit	10%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang	30 Unit	3 Unit	10%

Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya			
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	82 Unit	58 Unit	70,73%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%

Faktor penghambat tercapainya kinerja sasaran satu Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya SDM ASN yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
2. Sarana pendukung (seperti komputer, laptop (dan pendukung lainnya), kendaraan belum seimbang dengan jumlah kegiatan

Faktor Pendukung tercapainya kinerja sasaran ketiga Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana sistem informasi seperti SIPD, e-perencanaan, simonek dan aplikasi penunjang lainnya;
2. Pegawai Non-ASN yang mampu menggunakan media digital dalam melaksanakan pekerjaan;
3. Komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholder pendukung lainnya.

3.2.2. Sasara Kedua : Meningkatnya Pelestarian Budaya

Kinerja sasaran Meningkatnya Pelestarian Budaya diukur dengan 1 (satu) Jumlah kampung tematik budaya dan meta indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	Jumlah kampung tematik budaya yang dibentuk

Pada tahun 2024 capaian indikator jumlah kampung tematik budaya yaitu dengan ditetapkannya 3 (tiga) lokasi kawasan tematik seni antara lain:

1. Desa Jatiseeng Kidul
2. Desa Tuk
3. Desa Bandengan

Penetapan Ketiga Kawasan tematik seni tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Cirebon Nomor 400.6/Kep.620 -Disbudpar/2024.

Tabel 3.8 Kawasan Tematik Seni Tahun 2024

No	Desa	Kecamatan	Klasifikasi	Ket	No. SK Bupati
1.	Jatiseeng Kidul	Ciledug	Tahu Gejrot	Makanan	400.6/Kep.620 - Disbudpar/2024.
2.	Tuk	Kedawung	Emping Melinjo	Makanan	400.6/Kep.620 - Disbudpar/2024.
3.	Bandengan	Mundu	Kampung Terasi	Makanan	400.6/Kep.620 - Disbudpar/2024.

Sumber : SK Bupati Cirebon Penetapan Kampung Tematik di Kabupaten Cirebon

Kinerja sasaran meningkatnya pelestarian budaya pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Realisasi	
1.	Jumlah kampung tematik budaya <u>Meta Indikator :</u> Jumlah kampung tematik budaya yang dibentuk	2 Kawasan Tematik Seni	3 Kawasan Tematik Seni	3 Kawasan Tematik Seni	100%	3 Kawasan Tematik Seni

Analisis ketercapaian Sasaran 2 (dua) Meningkatnya pelestarian budaya adalah sebagai berikut :

- 1.Indikator Jumlah Kampung tematik budaya pada tahun 2024 tingkat ketercapainnya 100% dengan Realisasi indikator 3 kawasan tematik seni.
- 2.Capaian Indikator Jumlah Kampung tematik budaya meningkat di bandingkan dari realisasi tahun 2023. Pada tahun 2023 Jumlah kampung tematik seni berjumlah 2 kawasan tematik seni dan pada tahun 2024 berjumlah 3 (tiga) kawasan tematik seni yang telah ditetapkan oleh Keputusan Bupati Cirebon.
3. Jumlah Kampung Tematik Budaya didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Terhadap Sasaran 2

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	terlestarikannya cagar budaya	1%	1%	100
Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	jumlah kesenian tradisional yang dilestarikan	60 Jenis		
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	7 Objek	7 Objek	100%
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Prosentase pertumbuhan jumlah sanggar kesenian tradisional	0,85%	0,85%	100%
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah kesenian tradisional yang dilestarikan	30 Orang		
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	2 Orang	2 Orang	100%
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 Lembaga	5 Lembaga	100%
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Penambahan penetapan cagar budaya	1 BCB	1 BCB	100%
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	12 Dok	3 Dok	25%
Penetapan Cagar BudayaPenetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	12 Objek	3 Objek	25%
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pengelolaan Cagar Budaya	12 Paket	3 Paket	25%
Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	12 Objek	3 Objek	25%

PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Bertambahnya koleksi museum	4 Koleksi	4 Koleksi	100%
Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah koleksi museum yang dikelola	6 Jenis		
Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya	25 Orang	25 Orang	100%
Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	7 Unit	7 Unit	100%
Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang tersedia dan terpelihara	1 Unit	1 Unit	100%

Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung capaian kinerja dari indikator jumlah kampung tematik budaya adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Program Pengembangan Kebudayaan

Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon juga mengelola anggran yang bersumber dari Dana APBD Kabupaten Cirebon. Penggunaan dana APBD di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon bertujuan untuk pencapaian indikator kinerja Bidang Kebudayaan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon. Penetapan Kampung Tematik Budaya menjadi priotitas utama di dalam melaksanakan Program Pengembangan Kebudayaan Urusan Kebudayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

Tabel 3.11 Target Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capain %
1	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan	7	Objek	7 Objek	100

	Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan				
--	---	--	--	--	--

Capaian Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang memiliki indikator Jumlah Pemajuan Tradisi budaya yang dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan. Aktivitas Pengembangan Kebudayaan pada tahun 2024 melalui Kegiatan :

1. Mapag Kanjeng Dalem

Upaya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya menampilkan Prosesi Mapag Kanjeng Dalem pada Hari Jadi Kabupaten Cirebon. Penampilan Mapag Kanjeng dalem merupak prosesi rutin digelar pada saat Hari Jadi, hal ini menunjukkan Pelindungan Tradisi yang terus dilaksanakan sehingga tidak punah dan dapat menjadi edukasi bagi generasi muda.



Gambar 3.1 Prosesi Mapag Kanjeng Dalem di Halaman Kantor Bupati Cirebon Tahun 2024

2. Penetapan Kawasan Kampung Tematik Seni

Kinerja Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya salah satunya adalah menetapkan Kawasan Kampung Tematik seni. Menetapkan Kawasan seni merupakan bentuk pelindungan pada kawasan yang memiliki ke khas-an baik itu dari kuliner, pakaian atau pun lainnya. Pada tahun 2024 melalui Surat Keputusan Bupati Cirebon menetapkan 3 Kawasan Tematik Seni. Namun sebelumnya pada tahun 2022 dan 2023 telah ditetapkan 3 Kawasan Tematik Seni.



Gambar 3.2 Salah satu tempat Kawasan Tematik Seni di Desa Jatiseeng Kidul

3. Penetapan Cagar Budaya

Pada Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 3 (Tiga) Cagar Budaya dengan Keputusan Bupati Cirebon diantaranya ada Ex Kawedanaan Lemahabang, Pabrik Gula Karangsuwung Kecamatan Karangsembung, dan Masjid Gamel Kecamatan Plered. Cagar Budaya yang telah ditetapkan melalui banyak kajian oleh Tim Ahli yang telah dibentuk dengan melibatkan akademisi, arkeolog dan budayawan. Sebelumnya pada tahun 2023 telah ditetapkan juga 2 (dua) Cagar Budaya antara lain Kompleks Situs Pangeran Raja Muhammad dan Kompleks Makam Situs Pangeran Brata Kelana di Kecamatan Mundu.

4. Penyelenggaraan Prosesi Gruda Kecamatan Gegesik

Kabupaten Cirebon dengan banyak Budaya di setiap daerahnya selalu memberikan penampilan atau pertunjukan pelestarian budaya, salah satunya adalah Prosesi Gruda yang dilaksanakan dan diikuti oleh Masyarakat dan Budayawan Kecamatan Gegesik. Kegiatan tersebut dilaksanakan rutin setiap tahunnya sebagai wujud penghormatan pada leluhur.

Gambar 3.3 Prosesi Gruda Kecamatan Gegesik Tahun 2024



Faktor Pendukung Keberhasilan

- 1. Dukungan stakeholder lintas sektor yang konsisten dan berkomitmen dalam pelaksanaan program pengembangan kebudayaan;
- 2. Anggaran yang tersedia dirasa cukup untuk melaksanakan dan mensukseskan program pengembangan kebudayaan;
- 3. Peran aktif masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan di Cirebon dengan tujuan sebagai edukasi dan warisan pada generasi muda untuk tetap menerapkan nilai luhur dan budaya daerah.

Faktor Penghambat

- 1. Kondisi Eksisting mengenai data Kebudayaan yang ada di Kabupaten Cirebon belum optimal;
- 2. Kurangnya SDM di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon karena telah memasuki masa purna bakti;
- 3. Belum ditetapkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pemajuan Kebudayaan sehingga intervensi anggaran pada sektor kebudayaan tidak optimal.

3.2.3. Sasaran Ketiga : Berkembangnya sektor wisata unggulan

Kinerja sasaran Berkembangnya Sektor Wisata Unggulan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.12 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	Realisasi kunjungan wisata n-1 ditambah 10%

Sumber data diperoleh dari Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon yang datang monitoring langsung ke lokasi wisata di setiap bulannya. Data yang diperhitungkan adalah wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang ke tempat wisata dan penginapan/akomodasi/hotel bintang dan non bintang yang ada di Kabupaten Cirebon.

Tabel 3.13 Persentase Kunjungan Wisatawan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
1.	<u>Indikator :</u> Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan <u>Meta Indikator :</u> Realisasi kunjungan wisata n-1 ditambah 10%	Persen	10	12,51	125,1%

Capaian kunjungan wisatawan di Kabupaten Cirebon pada tahun 2024, didapat dari kunjungan wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata seperti Kolam renang, wisata sejarah, museum dan destinasi wisata alam maupun buatan. Berikut perhitungan terhadap capaian tersebut.

Tabel 3.14 Realisasi Kunjungan Wisatawan Tahun 2024

NO	KUNJUNGAN WISATAWAN SARANA	BULAN																								JUMLAH PER TAHUN
		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER		
		WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	
		TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						
I	HOTEL																									
1	ASTON	532	7,65	387	6,971	609	5,305	285	6,771	409	6,771	447	9,232	420	4,455	518	4,528	440	3,789	458	2,891	409	3,694	320	5,155	72,446
2	APITA		532		296		640		724		504		495		1347		586		314		366		164		592	6,560
3	PATRA	21	6783	6	5628	6	4771	20	5261	24	5963	26	5397		4417	28	5397	24	5421	2	7444	28	6699	24	6847	70,237
4	SUTAN RAJA		1009		1090		849		1071		941		1227		1164		1147		1023		1084		954		1168	12,727
5	FANTASIA		144		98		138		248		288		235		246		260		268		240		253		290	2,708
6	PATAPAN JAYA		80		60		54		56		53		57		71		76		64		68		74		81	794,000
7	PUTRA TIDAR JAYA		94		88		72		63		56		60		69		58		48		62		80		92	842,000
8	PURI PESONA		56		45		60		53		62		58		65		66		78		72		65		70	750,000
9	LAVENDER		162		92		176		157		158		157		169		169		198		167		167		180	1,952
10	SUKA HATI		122		164		159		177		170		181		153		170		176		191		191		196	2,009
11	GREEN HILL		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi	-
12	INDO CIREBON		207		276		362		249		216		376		337		356		321		230		304		387	3,621
13	OCTO		442		550		178		258		295		610		638		679		1,124		962		980		1,152	7,868
14	SRIKANDI		132		170		164		233		93		150		166		118		141		155		100		165	1,787
15	CIREBON INDAH		381		372		255		314		432		401		289		301		327		254		322		300	3,948
16	VICTORY		196		231		188		271		196		226		220		200		220		221		194		321	2,684
17	QINTANI		230		194		174		212		208		214		236		234		242		264		358		258	2,824
18	KOENING		806		809		607		480		1,02		810		813		798		900		911		794		1,152	9,900
19	SMILE		600		638		434		702		468		490		454		478		498		580		420		460	6,222
20	SANTUN		59		52		45		62		60		62		65		59		62		53		54		56	689,000
21	VERSE		3,344		3,118		2,966		3,393		3,667		3,445		3,613		3,758		3,472		3,65		3,454		2,45	40,330
22	ALAMANIS RESORT & VILLA	4	237		312	2	252		357	5	274		354		285		258		267		211		337		682	3,837
23	THE RADIANT		513		435		421		342		373		341		375		437		347		421		453		567	5,025
24	DEDI JAYA		309		286		252		324		300		336		288		282		306		342		313		336	3,674
25	SIZE INN		1,727		1,51		1,375		1,694		1,717		1,756		1,684		1,616		1,588		1,55		1,528		1,624	19,369
26	SYARIAH TREMIGO		202		198		188		124		100		115		107		52		84		89		77		134	1,470
	JUMLAH	557	26,017	393	23,683	617	20,085	305	23,596	438	24,385	473	26,785	420	21,726	546	22,08	464	21,278	460	22,437	437	22,029	344	24,715	284,273
II	MUSEUM & EVENT																									
1	MUSEUM PANGERAN CAKRABUANA		398		814		437		1,007		257		160		150		173		815		1,219		1,07		543	7,043
	JUMLAH	-	398	-	814	-	437	-	1,007	-	257	-	160	-	150	-	173	-	815	-	1,219	-	1,07	-	543	7,043
III	DESTINASI PARIWISATA																									
1	KAMPUNG SABIN		887		364		412		773		684		315		251		241		152		Renovasi		Renovasi		Renovasi	4,079
2	TALAGA LANGIT		3,938		2,325		927		4,129		3,737		4,211		3,771		2,254		2,196		2,183		2,034		4,361	36,066
3	OBYEK SUNAN GUNUNG JATI		9,167		19,327		1,097		30,457		10,134		9,865		9,785		9,473		15,673		10,769		10,893		25,765	162,405
4	SYEK MAGELUNG SAKTI		735		865		347		846		768		956		857		897		11,097		10,879		895		2,579	31,721
5	MT. KUNU SANGKAN		2,535		2,135		1,564		11,657		2,564		2,694		2,981		2,235		5,427		3,579		2,916		5,471	45,758
6	BANYU PANAS		4,9		2,706		1,044		6,406		4,025		3,694		3,108		2,617		2,75		2,025		2,184		3,788	39,247
7	CIKUYA BELAWA		2,033		1,099		315		2,952		1,214		1,791		1,095		1,065		1,279		2,065		1,778		1,933	18,619
8	BUYUT TRUSMI		78		134		1,079		2,579		278		87		96		103		1,327		303		513		3,5	10,077
9	NYIMAS GANDASARI		642		379		183		365		724		537		446		153		9,627		876		721		2,65	17,303
10	TAMAN WISATA SIWALK SETU PATOK		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		1,5		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi	1,500
11	CIMANDUNG		132		173		147		189		167		201		187		123		1,093		87		93		98	2,690
12	PASAR BATIK TRUSMI		301		213		373		315		537		621		235		304		342		378		437		1,543	5,599
13	BATU LAWANG		10		11		9		5		7		7		1,5		1,3		1,45		1,5		2,23		58,480	
14	MANGROVE CAPLOK BARONG AMBULU		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi		Renovasi	-
15	WATERBOOM SPLASH JUNGLE APITA		492		806		351		1,006		1,127		901		615		439		792		584		936		927	8,976
16	KOLAM RENANG KIKI		2,3		1,6		750		2,5		2,3		1,8		2,2		2		2,4		2		2,2		2,7	24,750

17	WATERPARK TAMAN KOTA CIPERNA		244		162		58		286		197		184		144		122		183		937		802		1,225		4,544
18	PETILASAN SUNAN BONANG		75		80		87		76		82		81		115		105		94		86		125		251		1,257
19	KOLAM RENANG SEGAR SEJATI		400		150		420		320		465		435		471		562		661		587		626		731		5,828
20	KOLAM RENANG HEGAR		1,227		500		172		620		565		687		682		732		720		824		790		1,032		8,551
21	KOLAM RENANG SIMPATIK		376		388		432		465		394		581		571		682		638		762		720		891		6,900
22	KOLAM RENANG SERIBU WAJAN		132		78		35		76		132		237		105		121		83		112		93		437		1,641
23	KOLAM RENANG TIRTA MAS GEMILANG		8,417		8,15		3,722		9,332		9,107		8,291		7,53		5,943		6,192		6,393		5,634		11,069		89,780
24	KOLAM RENANG ZAM ZAM		623		437		Libur Puasa		1,098		342		578		673		579		534		589		613		1,578		7,644
25	KOLAM RENANG JEMPOL WATERBOOM		1,404		1,269		Libur Puasa		2,852		1,589		1,758		1,235		1,079		1,431		1,395		1,555		3,424		18,991
26	WISATA ZONA MANGROVE KASIH SAYANG		333		161		230		180		222		229		260		127		122		206		120		380		2,570
27	BUKIT MANEUNGTEUNG		1,668		1,312		577		1,163		1,554		1,99		1,619		1,715		1,979		1,406		1,564		2,049		18,596
28	TAMAN RADEN BENADI		201		215		327		413		271		128		256		213		247		197		257		527		3,252
29	GARDEN CIBERES WISATA ALAM		2,604		1,743		1,865		21,842		5,749		8,536		10,915		5		5,656		8,122		5,193		15,678		92,903
30	TROPICANA WATER PARK		13,53		6,595		3,055		9,202		5,937		7,519		5,627		1,728		5,057		4,665		3,92		9,151		75,986
JUMLAH		-	69,374	-	64,366	-	28,569	-	117,099	-	61,865	-	65,907	-	57,33	-	43,41	-	79,202	-	63,509	-	49,112	-	105,97	-	805,713
JUMLAH TOTAL		557	95,789	393	88,863	617	49,091	305	141,702	438	86,507	473	92,852	420	79,206	546	65,67	464	101,295	460	87,165	437	72,211	344	131,23		1.097.029
WISATAWAN MANCANEGARA		5,454	Sumber : Analisis Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata Tahun 2024																								
WISATAWAN NUSANTARA		1.091.575																									
TOTAL KUNJUNGAN		1.097.029																									

Kinerja Berkembangnya sektor wisata unggulan pada tahun 2024 dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.15 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3 Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Realisasi	
1.	Berkembangnya sektor wisata unggulan <u>Meta Indikator :</u> Realisasi kunjungan wisata n-1 ditambah 10%	28,09 %	10 %	12,51 %	125,10 %	10 %

Berdasarkan data tersebut, capaian ini sudah mencapai target. Capaian sebesar 13% dari target 10% Tahun 2024. Analisis ketercapaian Sasaran 3 (Tiga) Berkembangnya sektor wisata unggulan adalah sebagai berikut :

1. Indikator Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2024 tingkat ketercapainnya 130% dengan Realisasi indikator 13 %
2. Ketercapaian realisasi indikator jika dibandingkan tahun 2023 memang mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan Realisasi pada tahun 2023 adalah 975.044 wisatawan. Sedangkan realisasi tahun 2024 adalah 1.097.029 wisatawan. Rumus perhitungan capaian realiasasi adalah (Jumlah Wisatawan N - Jumlah Wisatawan N-1) : Jumlah Wisatawan N-1 x 100%. Jika dihitung adalah sebagai berikut :

$$= \frac{(1.097.029 - 975.044)}{975.044} \times 100\%$$
$$= \frac{121.985}{975.044} \times 100\%$$
$$= 12,51\%$$
3. Jika dilihat dari Jumlah Kunjungan wisatawan tahun sebelumnya, maka Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 mengalami kenaikan 121.985 Wisatawan atau 12,51%.

Keberhasilan capaian sasaran 3, dengan Indikator Berkembangnya sektor wisata unggulan pada tahun 2024 telah mencapai kriteria “sangat baik” tersebut didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Terhadap Sasaran 3

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Jumlah obyek daya tarik wisata dengan pertumbuhan kunjungan diatas 10%	9 DTW	9 DTW	100
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah DTW yang dikelola	14 DTW		
Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1 Lokasi	1 Lokasi	100
Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kotaa	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1 Lokasi	1 Lokasi	100
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi wisata yang dikelola	3 Destinasi		
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	2 Lokasi	2 Lokasi	100

Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100
Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Pemegang TDUP yang sudah memegang SOP Kepariwisata	7 bid usaha		
Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten / kota	Jumlah usaha yang dibina dan diawasi	200 usaha	200 usaha	100
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Market Share Kunjungan Pariwisata Kabupaten Cirebon Terhadap Kunjungan Provinsi Jawa Barat	2,29%	1,38%	60,26
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Produk Promosi Pariwisata yang dipasarkan	3 Produk		
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100

Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Promosi	2 Promosi	100
---	--	-----------	-----------	-----

Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung capaian kinerja dari indikator Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah sebagai berikut :

3.2.3.1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon juga mengelola anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Cirebon. Penggunaan APBD Kabupaten Cirebon di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bertujuan untuk pencapaian indikator kinerja urusan pariwisata yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon. Pengelolaan Daya Tarik Wisata melalui Penetapan Daya Tarik Wisata menjadi salah satu fokus utama di dalam melaksanakan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Tahun 2024.

Tabel 3.17 Target Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capain %
1	Jumlah obyek daya tarik wisata dengan pertumbuhan kunjungan diatas 10%	DTW	9	9	100

Capaian Kunjungan Wisatawan di Daya Tarik Wisata berbagai destinasi wisata pada tahun 2024, didapat dari kunjungan wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata dan penginapan. Berikut jumlah kunjungan wisatawan tahun 2024.

Tabel 3.18 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegaran dan Nusantara

No	Bulan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara
1	Januari	557	95.789
2	Februari	393	88.863
3	Maret	617	49.091
4	April	305	141.702
5	Mei	438	86.507
6	Juni	473	92.852
7	Juli	420	79.206
8	Agustus	546	65.668
9	September	464	101.295
10	Oktober	460	87.165
11	November	437	72.211
12	Desember	344	131.226
Jumlah		5.454	1.091.575
		1.097.029 Wisatawan	

Pada tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan yang mendukung pertumbuhan kunjungan wisatawan diatas 10%, yaitu :

1. Melaksanakan Launching Desa Wisata yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Cirebon;
2. Menyusun Dokumen Perencanaan untuk Daya Tarik Wisata Unggulan sebanyak 5 desa Wisata diantaranya Desa Wisata Matangaji, Astana, Ciawigajah, Sedong Lor dan Suranenggala Kidul yang nantinya akan naik kelas dari Desa Wisata Rintisan menjadi Desa Wisata Berkembang;
3. Melaksanakan Bimbingan Teknis pada Kelompok Sadar Wisata untuk ditambahkan Kompetensinya dengan cara Studi Banding pada Desa Wisata yang sudah maju atau mandiri yaitu ke Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah;
4. Menyelenggarakan Sosialisasi dan Pembinaan Standar Usaha Pariwisata untuk para pelaku Usaha Pariwisata di Kabupaten Cirebon.

Gambar 3.4 Launching Desa Wisata



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon menetapkan Desa Wisata melalui Surat Keputusan Bupati Cirebon yang diserahkan langsung oleh Pj. Bupati Cirebon di Acara Anugerah Desa Wisata (Launching Desa Wisata).

Gambar 3.5 Perencanaan Daya Tarik Wisata Unggulan



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyusun Dokumen Perencanaan untuk Daya Tarik Wisata Unggulan, hal ini bertujuan untuk Analisis pengembangan destinasi wisata baru yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Cirebon.

Gambar 3.6 Bimbingan Teknis dan Studi Banding Kelompok Sadar Wisata



Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata memberikan edukasi dan pembinaan melalui Bimbingan Teknis Sadar Wisata.

Gambar 3.7 Sosialisasi dan Pembinaan Standar Usaha Pariwisata



Sebanyak 200 Pelaku Usaha diberikan Pembinaan Sosialisasi Standar Usaha oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon bersama dengan SKPD lainnya untuk meningkatkan kompetensi dan standarisasi usaha.

Tabel 3.19 Target dan Realisasi Market Share

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capain %
1	Market Share Kunjungan Pariwisata Kabupaten Cirebon Terhadap Kunjungan Provinsi Jawa Barat	Persen	2,29	1,38	60,26

Capaian Market Share Kunjungan Pariwisata Kabupaten Cirebon Terhadap Kunjungan Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 sebesar 1,38% dengan target 2,29% sehingga presentase capaian hanya 60,26%. Dibandingkan Tahun 2023 Capaian Indikator Kinerja sebesar 2,08 dengan target 2,08 sehingga Peresentase capaiannya 100%. Tidak tercapainya indikator capaian kinerja tahun 2024 karena hanya memiliki 4 (empat) event dalam kegiatan fasilitasi Pemasaran Pariwisata. Event yang dilaksanakan sebagai bentuk fasilitasi Pemasaran Pariwisata adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20 Kegiatan Pemasaran Pariwisata Kabupaten Cirebon

No	Nama Event	Kelas Event (Kabupaten / Provinsi / Nasional / Internasional
1.	Cirebon Katon Festival	Provinsi
2.	Pameran Pariwisata Cirebon	Provinsi
3.	Festival Destinasi	Provinsi
4.	Cirebon Night Festival	Lokal

Pada Tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, yaitu :

1. Pameran Pariwisata
- Untuk menunjang peningkatan jumlah kunjungan wisatawan melaksanakan pameran Pariwisata yang dilaksanakan di pusat perbelanjaan yang ada di Cirebon

Gambar 3.8 Pameran Pariwisata



2. Cirebon Katon Festival
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon melaksanakan Cirebon Katon Festival untuk mengisi Hari Jadi Kabupaten Cirebon sehingga dapat menunjang kunjungan wisatawan domestik di Kabupaten Cirebon

Gambar 3.9 Cirebon Katon Festival



3. Festival Destinasi

Melalui Festival Destinasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menargetkan peningkatan kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi yang ada di Kabupaten Cirebon, hal ini diharapkan menjadi sebuah langkah menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Cirebon

Gambar 3.10 Festival Destinasi



4. Cirebon Night Festival

Kabupaten Cirebon bekerja sama dengan salah satu Stasiun Televisi Nasional menggelar Cirebon Night Festival yang bertujuan mempromosikan Pariwisata yang ada di Kabupaten Cirebon sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Cirebon

Gambar 3.11 Cirebon Night Festival



Faktor Penghambat

1. Belum disahkannya Regulasi Hukum mengenai Rencana Induk Kepariwisata Kabupaten Cirebon (Riparkab) yang menjadi Payung Hukum untuk melaksanakan kegiatan Kepariwisata di Kabupaten Cirebon;
2. Sarana dan Prasana atau akses infrastruktur yang belum optimal sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berkunjung ke destinasi pariwisata di Kabupaten Cirebon;
3. Belum tersedianya media informasi yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Cirebon
4. Belum optimalnya kerjasama stakeholder terkait untuk mengembangkan kepariwisataan yang ada di Kabupaten Cirebon;
5. Belum adanya event pariwisata yang digelar secara rutin sehingga belum menjadi rujukan menjadi event pariwisata nasional atau provinsi,

Faktor Pendukung

1. Ketersediaan amenities di Kabupaten Cirebon yang cukup bervariasi sehingga wisatawan dapat memilih sesuai dengan selera mereka;
2. Tersedianya kalender pariwisata (*Calendar of Event*) tahun 2024 untuk diinformasikan pada masyarakat;
3. Dukungan masyarakat dalam membantu pelaksanaan event-event pariwisata, dengan melalui komunitas ataupun paguyuban kemasyarakatan;
4. Pelestarian Budaya dan lingkungan dengan menjaga tradisi, seni dan

- warisan lokal menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk datang ke Kabupaten Cirebon;
- Beragam Kuliner masih menjadi primadona yang mebuat para wisatawan untuk datang ke Kabupaten Cirebon.

3.2.4. Sasaran keempat : Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif

Kinerja sasaran Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif dapat dijas sebagai berikut :

Tabel 3.21 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	selisih antara nilai produksi (output) dan biaya antara (biaya yang habis dipakai selama proses produksi) dari suatu produk, baik barang maupun jasa -n1

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual ditunjang dengan kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan indikator Jumlah Ekosistem Ekonomi Kreatif yang dikembangkan. Target Kinerja tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.22 Target dan Realisasi Ekosistem Ekonomi Kreatif

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capain %
1	Jumlah ekosistem ekonomi kreatif yg dikembangkan	Sub Sektor	3	3	100

Kinerja Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif pada tahun 2024 dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.23 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2024			Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	% Realisasi	
1.	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif <u>Meta Indikator :</u> selisih antara nilai produksi (output) dan biaya antara (biaya yang habis dipakai selama proses produksi) dari suatu produk, baik barang maupun jasa -n1	Rp584 Juta	Rp250.000.000	Rp584.235.103	233,69 %	Rp250.000.000

Berdasarkan data tersebut, capaian ini sudah mencapai target. Capaian sebesar Rp584.235.103 dari target Rp250.000.000 Tahun 2024. Analisis ketercapaian Sasaran 4 (Empat) Meningkatnya Nilai Tambah Ekonomi Kreatif sebagai berikut :

1. Indikator Prosentase Nilai Tambah Ekonomi Kreatif pada tahun 2024 tingkat ketercapainnya 233,69% dengan Realisasi indikator Rp584.235.103.
2. Ketercapaian realisasi indikator tidak mengalami penurunan namun telah melebihi target tahun 2024 yaitu sebesar Rp334.235.103 dari target Rp250.000.000

Keberhasilan capaian sasaran 4, dengan Indikator Nilai Produksi Ekonomi Kreatif pada tahun 2024 telah mencapai kriteria “sangat baik” tersebut didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.24 Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Sasaran Kinerja 4

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Jumlah HKI ekonomi kreatif	1 HKI	1 HKI	100%
Penyediaan Prasarana Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah zona kreatif	1 Zona	1 Zona	100%
Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang tersedia	1 Unit	1 Unit	100%
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah ekosistem ekonomi kreatif yg dikembangkan	3 Sub Sektor	3 Sub Sektor	100%
Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual	Jumlah kegiatan / orang yang mendapat fasilitasi penguatan kekayaan intelektual	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	1 Laporan	1 Laporan	100%
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang terstandarisasi/bersertifikat	41,67%	41,67%	100
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang ditingkatkan kapasitasnya	75 Orang	75 Orang	100%
Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	2 Orang	2 Orang	100%
Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	5 Orang	5 Orang	100%

Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung capaian kinerja dari indikator Nilai Produksi Ekonomi Kreatif adalah sebagai berikut :

3.2.4.1. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon juga mengelola anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Cirebon. Penggunaan APBD Kabupaten Cirebon di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bertujuan untuk pencapaian indikator kinerja urusan pariwisata yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif melalui Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Eksosistem Ekonomi Kreatif menjadi salah satu fokus utama di dalam melaksanakan Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Tahun 2024.

Tabel 3.25 Target Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capain %
1	Jumlah HKI ekonomi kreatif	HKI	1	1	100

Capaian meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif dengan indikator nilai produksi ekonomi kreatif yang memiliki HKI pada tahun 2024, di dapat dari pemohon HKI untuk sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Cirebon pada tahun 2024. Berikut Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif.

Tabel 3.26 Pelaku Ekonomi Kreatif Tahun 2024

NO	NAMA PRODUK	PELAKU
1	INTAN MANISAN	NUR HASANAH
2	Mimi Ipa	SARIPA
3	Chasanah	Siti Uswatun Chasanah
4	Red Mod	Marjuki
5	Rumah rajut vera handmade	Vera dwi ariyanti
6	KERAJINAN WAYANG KULIT	ATO
7	Egg Rol Mang Warja	Siti Nurlaela

8	TARI SRIKANDI HASNA	TIA
9	Aisyah Cookies	Sri Hardhani
10	RENGGINANG MA'UN	UNTASI
11	SANGGAR SOBAN PATAMAN	NURKAMAL SHADIQ
12	OEMAH GERABAH	NURWATI
13	APIK CRAFT GERABAH	NUR JAJI
14	Serbuk Jahe	Ningsi
15	2 ARJUNA	JUHARI
16	IBU LIKAH	MASLIKAH
17	SANGGAR SENI CAKRABASKARA	BAGUS
18	SANGGAR SENI HIDAYAT JATI	AKTUS
19	MISSMALA DANCE CREW	TINA
20	GINANJAR RAHAYU	DENI (ABAH ADJI)
21	SANGGAR SENI PANJI ASMARA	INUSI
22	ANAKE MIMI	Dali
23	ARLI ART	GUNAWAN
24	Kue Halluma	Khaerunisa
25	Haura Cake & Snak	Yayah Setiawati
26	SALFA	Siti Aisah Rahmi
27	Comfeenation	Bahrudin
28	Batik	Abdul Rois
29	WEDANG RAJAPAN	AYATI NURHAYATI
30	Mainan Saron	Sauri
31	Kerupuk Rajungan KWT Pakung Wati	Siti Rini
32	SANGGAR SENI KENCANA UNGU	ELANG PANJI
33	KERAJINAN GARAM GN JATI	CINTA
34	LANGGENG SAPUTRA	SANIJA
35	GALERY HIDAYAH	AKHMAD RANITA
36	KARYA TANI	YANI SUHERNI
37	TWINS COOKIES	TATI SETIAMİYATI
38	LEE BAKERY	SUMINA
39	ABON BUNCIR	TANIPA
40	MAVEL	KADINI
41	FAT	FATIMAH
42	BATIK CIWARINGIN	FATHONI
43	SANGGAR LAM ALIF	AGUS RIYANTO
44	KAMEHA	SRI NURUL HIDAYAH
45	Pawon Henz	Hehen Hendriani
46	Pie cookies	Monalisa Oditty Darmawan
47	EKRAF DISABILITAS SUBSEKTOR KRIYA (JEPET RAMBUT/BROS)	IWAN IRAWAN

48	Banana Keraton	Windi Agustina
49	Alezy	Kusumaeni
50	galeri Hobi Art	Hobi
51	Tapia	Haryeni
52	SW TOYS	SANADI
53	Dapur Wilsai	Rahayu Ningsih
54	KWT Jati Waringin Keripik Ikan	Eni Juhaeni
55	PUTU PANJI ASMARA	WIRA
56	SEKAR LANGIT	MURANI
57	KINUKIRAN	DJOKO
58	KEDAI SENI PANJI ART	AHMAD FATONI
59	SANDIWARA JAYA BAYA	H. SULAMA
60	GRAVIR KACA AN GLASS	AHMAD YANI
61	ARMAN PHOTO	ARMAN
62	DIMAS TWINS PHOTO	DIMAS TWINS
63	ADJI RASA PHOTO	ADJI RASA
64	Ekaeni Cake Mangga	Dessi Fajar Siswanto
65	SAUNG BAGUS DAYA BATIK PATALUNAN	Filsa Abu Bakar Asy'ari
66	Dealoka	Dewi Pitaloka
67	SAUDARA ROTAN	FUAD
68	Kirana Art	Achmad Suaedi
69	EKRAF DISABILITAS SUBSEKTOR KRIYA (UKIR BATU ALAM)	IRFAN
70	Abon Ketawez	Unaenih/Eni
71	WAYANG KULIT PURWA CIPTA KAWEDAR	NURAHSA
72	Sanggar Intan Dewi	Intan Sulhayyati
73	Marema	Nina
74	Mak Linda	Linda Silana
75	Sanggar Pinayung Sayekti	Seniati
76	JURAGAN BOTOK WENY	WENY
77	EKRAF DISABILITAS SUBSEKTOR KRIYA (TOPENG KARTON)	SANADI
78	VEGEREL	INA KURNIA SILPIANI
79	AYU SNACK	AYU MAUDY
80	SANGGAR AMPARAN DJATI (SIRIN LUKIS)	SIRIN
81	DO JIE ART PAINTING	DODO RIYADO
82	PILLUS PHOTO	JAMAL SIRODZ
83	EL-SHINE	TIWI
84	SANGGAR KERETA KENCANA	ASEP SAEFUDIN

	PRINGGADANI	
85	Bolu Kijing Yayang	Reni Purnamasari
86	Sanggar eka sila putra	Pulana
87	sanggar akar randu alas	Adi Kardila
88	Siwang Hj Munah	Siti Maemunah
89	citra nada budaya	Tatang Suhardi
90	Dapur mama Fie	Siti Sofiah
91	SEKAR BUDAYA	KARMINA
92	KERAJINAN TOPENG	WASNADI
93	TAHU BAKSO HASBI	HASBI
94	KUNYIT ASEM BERKAH	SITI SA'DIYAH
95	SANGGAR LANGGENG PENGGALIH	ANUNG
96	SANGGAR PANJI ARUMSARI	TITIN
97	ALENA COLLECTION	TRESNA
98	C2 CUSTOM PRODUCTION	CECE KUNAEDI
99	GERABAH USMAN	USMAN
100	SANGGAR SENI DARMA SUCI	ABRENZ
101	SANDIWARA INDAH JAYA	TAWIRA
102	Gerabah Eva Ahmad	Marfuah
103	KENZY TOYS	HADI SUANTO
104	GALERI KADMIYA KRAFT	KADMIYA
105	TELOR ASIN JAHE MAMA DEFI	Lasrini
106	MANEF	Ikha Solihah
107	SAMURAI	DARNO
108	06-COFFEE	KHOIRUL RIZAL UBAIDI
109	SANGGAR ANANING JAGAT	ADNANI
110	RUMAH PRODUKSI WAYANG KI SAWIYAH	KI SAWIYAH
111	SANGGAR DEWI SEKAR ARUM	IBU PIPIT
112	ZEE BLCK PHOTO	JAMAL
113	AZZAM PHOTO	POLO / AZZAM
114	MUGI BERKAH	MUGI
115	SIWANG 25	CV ALFATH
116	MADU SHIFaulinnas	ADE GUNAWAN
117	WAYANG KULIT CIPTA KAWEDAR	NURAHSA
118	Oses "21"	Musa
119	Alipah	Ibu hj. Alifah
120	ZAIN ART	ZAENUDIN
121	SHERENDIVA CAKE & BAKERY	YANTI PATRINA DEWI
122	RARA SANTANG ARUM BANDUNG	RARA SANTANG ARUM BANDUNG
123	SANGGAR GITA PAKUAN	SANGGAR GITA PAKUAN
124	SANGGAR SEKALA BHUMI	SANGGAR SEKALA BHUMI

125	SANGGAR PURWA BHAKTI	KARTINI
126	SANGGAR PURWA KENCANA	NANI
127	KERUPUK JAMUR	JUANITA
128	SUMPIA UDANG	TETI WARSITI
129	Rhaka Musik	Asep Suhendra
130	CHIPTA STUDIO	CHIPTANTO
131	SANGGAR SENI PURWA GALIH	JANA
132	Kerupuk Ceplik	Ati
133	Chocobond	Asep Rukmana
134	SIWANG MADE	RIKA
135	MAMMA NIA FOOD	Nia Kurniasih
136	RENGGINANG IBU UWAY	DARYANTO
137	BEVANI BAKERY AND COOKIES	ERFA OKTARITA
138	SIWANG CINTA	RITA
139	RAKAKLIRIK	GALIH RAKASIWI
140	SANGGAR SANG CIPTA RASA	DENMAS
141	TONE PICTURES	IPUNK
142	SANGGAR KI BAGUS RANGIN	H. OPIK
143	D'SHERA BAKERY	SHERA NOVIANTI
144	JHARE PHOTO	ABU SALIM
145	GALERI BATIK CIWARINGIN	MUASOMAH
146	GERABAH NENI	NENI
147	SANGGAR CIPTA BAGUS WINANGUN	ESYA PRATAMA
148	Savana Bakery	Ifan Safanah
149	Genjring Podomoro	Ahmad Podomoro
150	AMURA	KURNIA SUKMA
151	SYABIRU NATUR'S	ATIN
152	KWT TUNAS MUDI KERUPUK JAMUR	SITI NURJANAH
153	EVTAN D'ALOEV	SITI JULAEHA
154	MELCIKA	ATIN SUPRIATIN
155	ASFAWI FOOD	MAMAN
156	SANGGAR KAWIH BETRIK	TITI SURNITI
157	RANISSHA	RANI
158	SANGGAR SENI SUGEMA	PUSPA
159	KOMUNITAS MIDANG WARINGIN JATI	NANDI
160	SANGGAR PANJI SUMIRANG	KARNIATI
161	SANGGAR PURBASARI	IBU BAEDAH
162	Angklung Putra Maradja	Toni
163	SANGGAR WULANSARI	NANI KADMINI
164	Amimahendra	Cucu Imamudin H
165	NIROGA	NOVI

166	D'BONG CAU	ALIFA
167	RYMALA BAKERY & COOKIES	SRI MALASARI
168	ASEP KERAJINAN KULIT	ASEP
169	SAUNG KASBON	ZAEN
170	KHIRA MODEST	ANAH ROHANAH
171	QUESRI	SRI
172	ROSY BAKERY	RIMA
173	KOPI GINCU	IIN
174	REVAN PHOTO	BAMBANG
175	AMANDHA PHOTO	H.AMAD
176	LUBANG PHOTO	ALI
177	ZIO ZOI	AHMAD FAUZI
178	DAPOER NYAI MAUZA	BU AAM
179	ANEKA KRIPIK SINGKONG ,MINJO,GADUNG,DUA PUTRA	WIDIA NINGSIH
180	ADR PAMUNGKAS	ROBI PAUNGKAS
181	KOMBUCHAKU	SYARIF
182	SANGGAR SENI DAN BUDAYA PURBA JATI	M. YUSUF
183	COOKIES ALMOND CRISPY	IMEL ALGHI DWIAGISTRI
184	STIKYMI	MINI DARMINI
185	NAMINA	ESNAWATI
186	KERUPUK UDANG SELEBI	BASARI
187	FIN BUNGA	FIFIN
188	SANGGAR tari RINEKA LARAS	LARAS
189	FADILAH HANDMADE	FADILAH ASSA'DI
190	CAHAYA 78	NURHAYATI
191	PELAKU EKRAF DISABILITAS	SUKRON / KASINI

Pada Tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan Jumlah HKI Ekonomi Kreatif, yaitu :

1. Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual
Dilaksanakan sebanyak 1 Kali, dengan target ditetapkan 1 HKI Komunal yang diikuti oleh pelaku Ekonomi Kreatif.
2. Monitoring dan Evaluasi Pelaku Ekonomi Kreatif
Melaksanakan pengambilan data pada para pelaku ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Cirebon untuk mengetahui hasil produksi ekonomi kreatif.

Faktor Pengambat belum tercapainya kinerja sasaran 4 :

1. Jarak Aksesibilitas tempat wisata di Kabupaten Cirebon yang tersebar jauh sehingga mempengaruhi produsen untuk memasarkan produk-produk ekonomi kreatifnya dengan cepat dan efisien;
2. Banyak pelaku ekonomi kreatif yang belum memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya agar lebih efektif dan efisien;
3. Kualitas Produk yang dihasilkan oleh produsen yang memproduksi produk jasa dan barang perlu ditingkatkan kualitasnya.

Faktor Pendukung kinerja sasaran 4 :

1. Bidang pengembangan Ekonomi Kreatif melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peningkatan produk-produk ekonomi kreatif dari berbagai sub sektor yang dapat mendukung peningkatan belanja wisatawan saat di Kabupaten Cirebon;
2. Keberagaman produk ekonomi kreatif serta keberagaman usaha jasa pariwisata yang menjadi daya tarik dalam menarik minat wisatawan dalam berbelanja;
3. Aksesibilitas yang dimiliki Kabupaten Cirebon dalam mendatangkan wisatawan sangat mendukung yaitu memiliki 7 gate tol yang ada di Kabupaten Cirebon, hal itu memudahkan para wisatawan untuk berkunjung dan berbelanja di Kabupaten Cirebon.

3.2.5. Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung pada tahun 2023 telah dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.27 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (Rp)
			Target	Realisasi	%Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%Realisasi	
1.	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar	76,50	83,94	109,72	6.071.380.100	5.730.445.840	94,38	340.934.260
2.	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	3 Kawasan Tematik Budaya	3 Kawasan Tematik Budaya	100	4.305.599.200	4.263.994.659	99,03	41.604.541
3.	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	10%	12,51%	125,1%	1.827.426.600	1.804.665.211	98,75	22.761.389
4.	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	250.000.000	584.235.103	233,69	938.527.100	929.226.640	99,01	9.300.460

Sumber : simonek.cirebonkab.go.id , Capaian Kinerja Sasaran SKPD Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk sasaran 1 sampai dengan 4 telah melampaui target kinerja tahun 2024, realisasi anggaran capaian dari total belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp13.142.933.000, terealisasi Rp12.728.332.350 atau 96,84% sehingga dapat dikatakan penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja telah efisien. Terdapat efisiensi Rp414.600.650 atau 3,16% yang bersumber dari :

Tabel 3.28 Tabel Rincian Efisiensi Anggaran Tahun 2024

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Efisiensi
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.247.646.500	2.048.780.777	198.865.723
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	2.437.280.000	2.365.325.000	71.955.000
3	Belanja Barang	1.038.879.800	1.034.317.640	4.562.160
4	Belanja Jasa	6.241.961.900	6.123.210.402	118.751.498
5	Belanja Pemeliharaan	311.130.000	308.880.696	2.249.304
6	Belanja Perjalanan Dinas	679.692.800	661.475.471	18.217.329
7	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	71.250.000	71.250.000	-
8	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115.092.000	115.092.000	-
Jumlah		13.142.933.000	12.728.331.986	414.601.014

3.3 Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain :

- Kabupaten Cirebon Tour on Bus (Katon's) memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mengunjungi destinasi wisata sejarah dan budaya yang ada di Kabupaten Cirebon salah satunya ada museum Pangeran Cakrabuana Sumber dan beberapa tempat wisata lainnya yang ada di Kabupaten Cirebon;
- Memanfaatkan Media Sosial seperti Instagram untuk memberikan informasi seputar Kegiatan Kebudayaan dan Pariwisata sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan cara yang lebih mudah;
- Benchmark Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata yang sudah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Cirebon ditingkatkan Kompetensinya untuk belajar pada Desa Wisata yang sudah mandiri dan maju;
- Calendar Of Event atau Kalender Wisata bertujuan mengakomodir kegiatan yang ada dan tersebar di Kabupaten Cirebon untuk diinformasikan pada wisatawan baik lokal atau mancanegara sehingga berkunjung ke Kabupaten Cirebon;
- Melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon membangun Gedung Kreatif di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon bertujuan sebagai sarana bagi para Pelaku Kreatif untuk berdiskusi dan memunculkan ide ide kreatif lainnya.

1. Penetapan Desa Wisata yang berpotensi memunculkan daya tarik wisata baru di Kabupaten Cirebon sehingga menjadi pilihan bagi masyarakat Kabupaten Cirebon khususnya agar memiliki ikon wisata baru yang dapat menarik wisatawan luar untuk datang ke Kabupaten Cirebon.

3.4 Lintas Sektor

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Cirebon yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaborasi Lintas Sektor tersebut merupakan salah satu faktor pendukung Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. Lintas sektor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

Tabel 3.25 Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Kebudayaan dan Parwisata Tahun 2024

No	Kegiatan Lintas Sektor	Kontribusi Para Pihak		Output dan Kelompok Sasaran		Manfaat bagi OPD dan Manfaat Bagi Kelompok
		Pihak	Kontribusi	Keluaran	Kelompok Sasaran	
1.	ROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN; Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Koordinator Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya	Invetarisasi Pelestarian Kesenian Tradisional. Melaksanakan Pelestarian Kesenian Tradisional yang dipertunjukkan pada masyarakat.	Kesenian Kabupaten Cirebon	Seniman, Budayawan dan generasi muda	Bagi OPD 1.Mendukung pencapaian kinerja sasaran RPJMD Pemda 2.Mendukung pencapaian kinerja sasaran OPD; 3.Mendukung pencapaian kinerja sasaran Program. Bagi Kelompok Sasaran : 1. Peningkatan Jumlah Kampung tematik budaya di Kabupaten Cirebon
		Instansi Lain : Satpol PP, Diskominfo, Dinkop UMKM	Memberikan dukungan keamanan pada acara pelestarian kesenian yang dipertunjukkan agar dapat berjalan			

			dengan kondusif. Kerjasama dengan diskominfo memberikan informasi melalui media digital atau website resmi kabupaten cirebon sehingga dapat menginformasikan pada masyarakat luas. Kerjasama dengan Dinkop UMKM dengan memberikan informasi dan kontribusi UMKM pada acara pertunjukan seni budaya sebagai bentuk peningkatan perekonomian masyarakat			
		Seniman dan Budayawan				
2.	PROGRAM PENINGKATAN	Koordinator	Inventarisasi	Jumlah usaha yang	• Usaha jasa pariwisata	Bagi OPD

	DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA; Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah	permasalahan dalam bidang industri pariwisata dan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Cirebon Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata Pengawan fasilitasi sertifikasi Usaha Jasa Pariwisata Pengawasan Standar Usaha Jasa Pariwisata diselenggarakan dalam rangka untuk memenuhi standar minimal usaha jasa pariwisata dari aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan, Kegiatan ini melibatkan	dibina dan diawas	• Dunia Industri Pariwisata • Stakeholders Pariwisata • Masyarakat (Wisatawan Umumnya) pada	1. Mendukung pencapaian kinerja sasaran RPJMD Pemda 2.Mendukung pencapaian kinerja sasaran OPD; 3.Mendukung pencapaian kinerja sasaran Program. Bagi Kelompok Sasaran : 1.Terlaksananya pembinaan dan pengawasan bagi usaha jasa pariwisata 2.Mendukung Peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan usaha jasa pariwisata
--	---	---	---	--------------------------	---	---

			kolaborasi Satpol PP, Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, DPMPTSP dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.			
			Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Konsultasi, Koordinasi, Komunikasi dan informasi dengan pemerintah pusat		
			Dunia Usaha pariwisata stakeholders pariwisata (PHRI,HPI dan lainnya)	1. Menyiapkan data pelaku usaha jasa pariwisata 2. Memberikan kritik, saran dan masukan bagi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kabupaten cireon		
			Perguruan tinggi	Memberikan masukkan dalam pengembangan industri pariwisata		

				dan ekonomi kreatif dan memberikan saran terhadap program kegiatan yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Cirebon.		
			DPMPTSP	Koordinasi pemberian rekomendasi dan pengawasan terkait perijinan untuk usaha sektor pariwisata.		
			Dinas Lingkungan Hidup	Dilibatkan dalam kegiatan pengawasan keamanan dan kesehatan lingkungan		
			Satuan Polisi Pamong Praja	Dilibatkan dalam kegiatan pengawasan standar usaha jasa pariwisata		

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kinerja di bidang urusan Kebudayaan dan Pariwisata tentunya memiliki hambatan salah satunya yakni kepedulian masyarakat khususnya pada generasi muda yang menjadi tantangan dalam Pembangunan kebudayaan dan Pariwisata sehingga hal ini membawa dampak lunturnya nilai - nilai budaya tradisional ditengah globalisasi dan modernisasi di kalangan generasi muda.
2. Belum optimalnya objek wisata yang ada di Kabupaten Cirebon dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang baik. Untuk memajukan urusan kebudayaan dan pariwisata harus mendapatkan intervensi melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan secara baik, sistematis, inovatif dan terukur.
3. Keberhasilan Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan dan Pariwisata pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon di dukung oleh Komitmen Stakeholder Lintas Sektor akan Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon.

1.2 Langkah Perbaikan Kinerja

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut

1. Meningkatkan inovasi dan publikasi dengan menyesuaikan trend generasi muda untuk memperkuat kesadaran dan apresiasi generasi muda terhadap kunjungan wisatawan dan pelestarian warisan budaya tradisional.

2. Penetapan skala prioritas dalam proses perencanaan dan penganggaran urusan kebudayaan dan pariwisata
3. Pelaksanaan even-even unggulan yang berskala regional dan nasional dan festival berjenjang untuk menggerakkan ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.



Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Cirebon

Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP.19651009 198602 1 007

LAMPARAN

Lampiran 1. Matriks Renstra 5 (Lima) Tahun

No	Visi & Misi	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	Target tahun					Kondisi Akhir
					2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
VISI: TERWUJUDNYA KABUPATEN CIREBON BERBUDAYA, SEJAHTERA, AGAMIS, MAJU DAN AMAN										
1	MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN CIREBON YANG MENJUNJUNG TINGGI DAN MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA, TRADISI DAN ADAT ISTIADAT									
1.1		Terwujudnya kinerja aparaturnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional dan kompeten	Tingkat pencapaian kinerja aparaturnya dan kualitas pelayanan pada Disbudpar	0,00 Prosen	0,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.1.1		Meningkatnya kinerja aparaturnya dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar	0,00 Prosen	0,00	76,00	76,00	76,25	76,50	76,50
1.2		Melestarikan budaya daerah	Prosentase Penambahan budaya daerah yang dilestarikan	0,00 Prosen	0,00	84,00	84,00	85,00	86,00	86,00
1.2.1		Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	0,00 Kawasan Tematik Seni	0,00	1,00	1,00	2,00	3,00	7,00
2	MENINGKATNYA KUALITAS HIDUP MASYARAKAT MELALUI PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MASYARAKAT, PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, KESEHATAN DAN EKONOMI									
2.1		Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	0,00 Prosen	0,00	4,60	4,60	4,63	4,66	4,66
			Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	0,00 Prosen	0,00	3,60	3,60	3,80	4,00	4,00
2.1.1		Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	0,00 Rupiah	0,00	50.000.000,00	100.000.000,00	150.000.000,00	250.000.000,00	250.000.000,00
		Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	0,00 Prosen	0,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**

Nama : WAHYU MIJAYA
Jabatan : Pj. Bupati Cirebon

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sumber, Oktober 2024

Pihak Kesatu,

 Pihak Kedua,



 WAHYU MIJAYA



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009 198602 1 007



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON

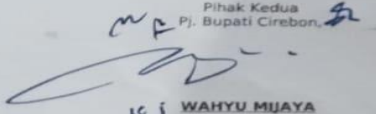
No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Impact / Dampak)	Perhitungan			Sumber Data	Target Kinerja	
			Rumus	Tipe	Target		Sebelum	Sesudah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.1.	Terwujudnya kinerja aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang profesional dan kompeten	Tingkat pencapaian kinerja aparatur dan kualitas pelayanan pada Disbudpar	Capaian kinerja aparatur berdasarkan capaian kinerja	Non Kumulatif	Meningkat	Sekretariat	100 Prosen	100 Prosen
1.1.01.	Meningkatnya kinerja aparatur dan kualitas pelayanan Disbudpar	Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Disbudpar	Total dari Nilai Persepsi per Unsor dibagi Total Unsor Yang Terisi dikali Nilai Penimbang	Non Kumulatif	Meningkat	Sekretariat	76.5 Prosen	76.5 Prosen
1.2.	Melestarikan budaya daerah	Prosentase Penambahan budaya daerah yang dilestarikan		Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Kebudayaan	86 Prosen	86 Prosen
1.2.01.	Meningkatnya Pelestarian budaya	Jumlah kampung tematik budaya	Jumlah kampung tematik budaya yang dibentuk	Kumulatif	Meningkat	Bidang Kebudayaan	3 Kawasan Tematik Seni	3 Kawasan Tematik Seni
2.1.	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Jumlah PDRB Kabupaten/PDRB penyediaan makan minum dan akomodasi	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	4 Prosen	4 Prosen
		Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Asumsi PAD sektor pariwisata tahun n-1 tambah 0.6% dibagi asumsi PAD Kab. Cirebon	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	4.66 Prosen	4.66 Prosen
2.1.01.	Berkembangnya sektor wisata unggulan	Prosentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	Realisasi kunjungan wisata n-1 ditambah 10%	Non Kumulatif	Meningkat	Bidang Pariwisata	10 Prosen	10 Prosen
	Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif	Nilai Produksi Ekonomi Kreatif	selisih antara nilai produksi (output) dan biaya antara (biaya yang habis dipakal selama proses produksi) dari suatu produk, baik barang maupun jasa -n1	Non Kumulatif	Meningkat		25000000 0 Rupiah	25000000 0 Rupiah

No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.1.01.01.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.082.067.600,00	6.071.380.100,00	Sumber Dana: DTU-DAU, PAD
1.2.01.02.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.062.900.600,00	1.512.900.600,00	Sumber Dana: BPHTB, DTU-DAU, Pjk Restoran
1.2.01.03.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	1.927.186.700,00	1.967.186.700,00	Sumber Dana: DTU-DAU, Pjk Restoran
1.2.01.05.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	103.397.300,00	103.397.300,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
1.2.01.06.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	22.114.600,00	22.114.600,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.02.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	592.929.800,00	592.929.800,00	Sumber Dana: Pjk Restoran

Handwritten signature

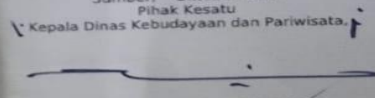
No	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.1.01.03.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.234.496.800,00	1.234.496.800,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
2.1.01.04.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	184.967.400,00	184.967.400,00	Sumber Dana: BPHTB, Pjk Restoran
2.1.01.05.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	753.559.700,00	753.559.700,00	Sumber Dana: Pjk Restoran
J U M L A H		11.963.620.500,00	12.442.933.000,00	

Pihak Kedua
Pj. Bupati Cirebon,



WAHYU MUAYA

Sumber, Oktober 2024
Pihak Kesatu
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata,



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19651009 198602 1 007



**CATATAN HASIL REVIU
ATAS EVALUASI LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP)
TAHUN 2023 PADA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KABUPATEN CIREBON**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Cirebon Nomor 800.1.11.1/675-Sekrt tanggal 15 Februari 2024 untuk melaksanakan Evaluasi AKIP Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Cirebon, dengan ini kami sampaikan Catatan Hasil Reviu sebagai berikut :

A. Waktu Pelaksanaan Evaluasi:

Evaluasi dilaksanakan selama 15 (lima belas) hari kerja mulai dari tanggal 4 s/d 26 Maret 2024

B. Penilaian

Dari hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 pada Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon, diperoleh hasil, sbb :

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon
Nilai Angka Evaluasi AKIP : 71,20
Kategori Predikat : BB (Sangat Baik)
Dengan Catatan sebagai berikut :

A. PERENCANAAN KINERJA
1. Dokumen perencanaan kinerja jangka pendek berupa Rencana Kerja Tahun 2023 telah disusun, namun belum diformalkan dengan Peraturan Bupati Tentang Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023
2. Perencanaan Kinerja yang dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting) belum dibuat
3. Rapat rutin telah dilaksanakan dengan membahas terkait pencapaian kinerja termasuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi dan solusi pemecahannya namun belum dibuatkan notulen hasil rapatnya
4. Rencana Aksi Tahun 2023 telah dibuat, namun belum diformalkan/ditandatangani oleh Kepala OPD
B. PENGUKURAN KINERJA
5. Terdapat rapat berkala bersama pimpinan unit kerja dalam rangka pengukuran capaian kinerja, namun belum dituangkan dalam notulen rapat
6. Dokumen Indikator Kinerja Utama/IKU tahun 2023 telah disusun, namun belum ditetapkan dengan Keputusan Kepala OPD
7. Dokumen Laporan Kinerja pada BAB III belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/provinsi (Benchmark Kinerja).
C. PELAPORAN KINERJA
8. Laporan kinerja unit kerja tidak dilengkapi dengan lembar surat pernyataan telah direviu dan ditandatangani oleh ketua tim reviu internal unit kerja.

9.	Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan pada laman/Website OPD/ Cirebonkab.go.id
D. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	
10.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai, namun belum dilengkapi dengan Laporan Hasil Evaluasi Internal di Lingkup OPD

C. Rekomendasi

Dari hasil evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 sebagaimana tercantum di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, agar :

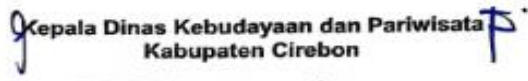
A. PERENCANAAN KINERJA	
1.	Dokumen perencanaan/Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023 agar formalkan dengan Peraturan Bupati Tentang Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2023
2.	Membuat dokumen Crosscutting yang disampaikan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3.	Agar dibuatkan notulen hasil rapat rutin dengan pembahasan terkait pencapaian kinerja termasuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi dan solusi pemecahannya
4.	Rencana Aksi Tahun 2023 agar diformalkan/ditandatangani oleh Kepala OPD
B. PENGUKURAN KINERJA	
5.	Agar membuat notulen rapat berkala bersama pimpinan unit kerja dalam rangka pengukuran capain kinerja
6.	Dokumen Indikator Kinerja Utama/IKU tahun 2023 agar ditetapkan dengan Keputusan Kepala OPD tentang penetapan Indikator Kinerja Utama
7.	Dalam Dokumen Laporan Kinerja pada BAB III agar menyajikan data perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/provinsi (Benchmark Kinerja).
C. PELAPORAN KINERJA	
8.	Laporan kinerja unit kerja agar dilengkapi dengan lembar surat pernyataan telah direviu dan ditandatangani oleh ketua tim reviu internal unit kerja.
9.	Dokumen Laporan Kinerja agar dipublikasikan pada laman / Website OPD / Cirebonkab.go.id
D. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	
10.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar dibuatkan Laporan Hasil Evaluasi / LHE Internal Laporan Kinerja di Lingkup OPD

- E. Hal-hal yang perlu diperhatikan :
- Tindaklanjuti hasil evaluasi Akip Tahun 2022 oleh APIP belum ditindaklanjuti sebanyak 1 temuan.

Demikian Catatan Hasil Reviu (CHR) atas Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon, kiranya menjadi maklum dan sebagai bahan untuk ditindaklanjuti sesuai rekomendasi dimaksud.

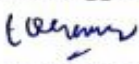
Sumber, 26 Maret 2024

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Cirebon



Drs. ABRAHAM MOHAMAD, M.Si
NIP. 19651009 198602 1 002

Wakil Penanggung Jawab



EUIS SITI SONDARI, S.Sos
NIP. 19690206 198903 2 005